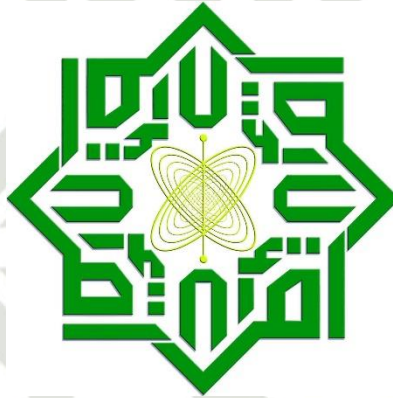


**PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4  
PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**NELLY NOVITA AFRIANTI**  
NIM. 12010324997

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1446 H / 2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “*Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Pekanbaru*”, yang disusun oleh Nelly Novita Afrianti, NIM. 12010324997 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Awal 1446 H  
19 November 2024 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.  
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19760408 200112 1 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Pekanbaru*, yang di tulis oleh Nelly Novita Afianti NIM. 12010324997, telah di ujikan dalam *Sidang Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Januari 2025, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 03 rajab 1446 H  
03 januari 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

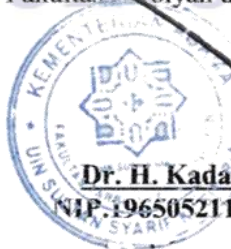
Penguji I  
  
**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 197004041996032001

Penguji II  
  
**Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag**  
NIP. 196611111996032001

Penguji III  
  
**Dra. Hj. Svarifah, MM**  
NIP. 196702261997032001

Penguji IV  
  
**Mhd. Subhan, M.Ed., PhD**  
NIP. 199005252023211020

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
**Dr. H. Kadar, M.Ag**  
NIP. 196505211994021001





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelly Novita Afrianti  
 NIM : 12010324997  
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 30 April 2001  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi :  
**Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penelitian Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 November 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**NELLY NOVITA AFRIANTI**  
**NIM.12010324997**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah dan karunia dari Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Shalawat beserta salam kepada *sayyidul anbiya' wal mursalin* yakni baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW dengan melafazhkan "*allahumma sholli'ala sayyidina muhammad wa'ala alihi sayyidina muhammad*". Semoga kita semua mendapatkan syafa'at dan pertolongan dari baginda Nabi Muhammad SAW di *yaumul mashyar* kelak.

Atas izin dan rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru**" merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai bentuk pemenuhan tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Penulis ingin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan dicintai yang selalu mendoakan anak nya agar dipermudah kan dalam segala urusan yaitu, Ibunda Saminem dan Ayahanda Juri, yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Selain itu, beberapa pihak lainnya yang turut berperan, memberi dukungan, bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt.M.Sc, Ph.D yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bapak Dr. H. Zarkasih. M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Riswani, M.Ed. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan begitu banyak bimbingan, saran, arahan dan motivasi yang mendukung penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Segenap dosen dan staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Djunaidi, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMKN 4 Pekanbaru, Ibu Puspita Sari, S.Kom, M. TrKom sebagai Wakil Kepala Kurikulum, Ibu Velia Hardayanti, S.Pd sebagai Guru Matematika, Ibu Elvi Syamsuriyetti, S.Pd sebagai guru Ipas dan Bapak Drs. Bambang M. Ds sebagai Guru Teknik dan seluruh keluarga besar SMKN 4 Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa Juri (Ayahanda), Saminem (Ibunda), Oktavian Ramadhan (Adik), Nathania Gusmiranda (Adik), yang telah menjadi motivasi peneliti dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta terima kasih atas dukungan baik itu dukungan materi maupun dukungan non materi dan segala do'a yang telah diutarakan kepada Allah untuk kesuksesan dan keberkahan dalam kehidupan peneliti khususnya selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada sahabat-sahabatku Anggi Wahyuni, Nathalia Syafitri, Putri Wulandari, Saskya Wulandari, dan Silvia Suci Purnama yang terlalu banyak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dan memberikan dukungan yang luar biasa dari awal peneliti masuk perguruan tinggi sampai terselesainya penulisan skripsi ini.

11 Kepada Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam kelas (F) angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu.

12 Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

13 Terakhir untuk diri sendiri, apresiasi yang sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan sehingga dapat selesai dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di ridhoi Allah menuju surga-Nya. Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wa'alaikummussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 19 November 2024

Peneliti,

**NELLY NOVITA AFRIANTI**  
**NIM.12010324997**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayahanda Juri dan ibunda saya Saminem serta adik saya yaitu Oktavian Ramadhan dan Nathania Gusmiranda. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang sangat luar biasa kepada saya, terimakasih telah memberikan kepercayaan kepada saya, tanpa kalian semua, saya bukanlah apa-apa.**

**NELLY NOVITA AFRIANTI**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

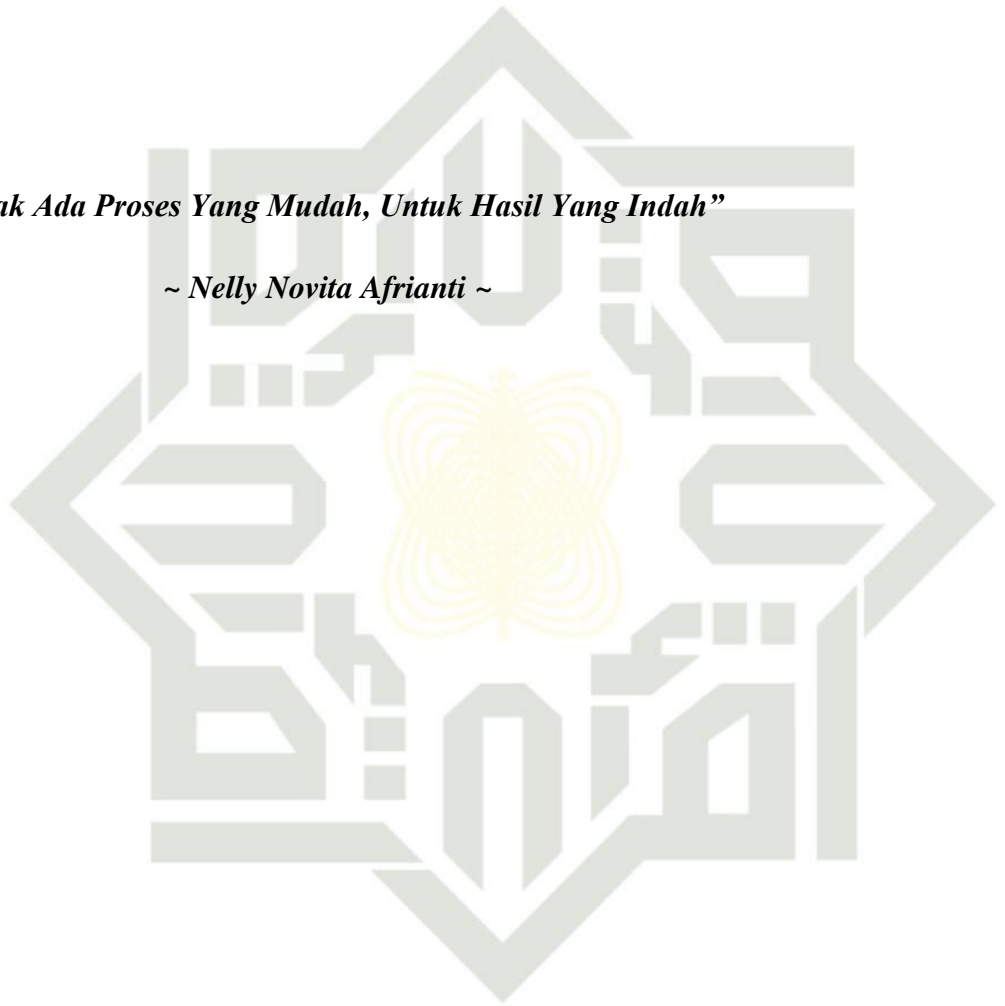
## MOTTO

*“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Itu Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”*

*~ Q. S Al- Baqarah : 286 ~*

*“Tidak Ada Proses Yang Mudah, Untuk Hasil Yang Indah”*

*~ Nelly Novita Afrianti ~*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### Nelly Novita Afrianti, (2024): Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru, (2) Program-Program dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan utamanya yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan informan pendukungnya yaitu 3 orang guru. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dilakukan kepala sekolah yaitu a) pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian seperti pelatihan kecerdasan emosional b) pemberian contoh pemahaman kompetensi kepribadian melalui teladan dan sikap yaitu dengan kedisiplinan, tanggung jawab dan empati terhadap sesama, c) pengamalan dan penerapan secara sadar untuk mempelajari nilai-nilai yang baik di sekolah seperti integritas, kejujuran, dan pelatihan pengembangan karakter, d) berbuat kebajikan niat karena Allah dengan mengembangkan kualitas terpuji dan dapat membentuk karakter siswa. 2) program-program dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru yaitu: a) membuat kegiatan-kegiatan islami seperti memperingati hari besar seperti maulid nabi Muhammad SAW, isra mi'raj dan 10 miharram, b) kegiatan membaca surah yasin bersama di kelas yang dilakukan seminggu sekali setiap hari jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai, c) mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan, diklat dan seminar agar dapat memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional guru.

**Kata Kunci : Pembinaan, Kepala Sekolah. Pelatihan**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nelly Novita Afrianti (2024): The Teacher Personality Competency Development at State Vocational High School 4 Pekanbaru City**

This research aimed at finding out (1) the teacher personality competency development at State Vocational High School 4 Pekanbaru City, and (2) the programs in teacher personality competency development at State Vocational High School 4 Pekanbaru City. It was qualitative descriptive research. The main informants were the headmaster, deputy head of curriculum and the supporting informants were 3 teachers. The techniques used were interview, observation, and documentation. The research findings showed that: 1) the teacher personality competency developments carried out by the principal were a) education and training in increasing personality competencies such as emotional intelligence training b) providing examples of understanding personality competencies through role models and attitudes with discipline, responsibility, and empathy toward others, c) conscious practice and application to learn good values in schools such as integrity, honesty, and character development training, d) doing good deeds with the intention of Allah Almighty by developing commendable qualities and shaping student character; 2) the programs in developing teacher personality competency were a) creating Islamic activities such as commemorating big days such as the Prophet Muhammad PBUH birthday, *Isra Mi'raj*, and 1 Muharram, b) activities of reciting Surah Yasin together in class which were carried out once a week every Friday morning before learning was begun, c) involving teachers in various training, education, and seminars in order to expand the teacher knowledge, skills, and professional attitudes.

**Keywords: Development, Principal, Training**



## ملخص

نيلي نوفيا أفرياني، (٢٠٢٤): تنمية كفاءة الشخصية للمعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) تنمية كفاءة الشخصية للمعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو، (٢) البرامج المستخدمة في تنمية كفاءة الشخصية للمعلمين في المدرسة المذكورة. اعتمد البحث على منهج وصفي نوعي، وكان مدير المدرسة هو المصدر الرئيسي للمعلومات، بينما شملت المصادر المساندة ثلاثة معلمين. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة، الملاحظة، والتوثيق. أظهرت النتائج أن تنمية كفاءة الشخصية للمعلمين من قبل مدير المدرسة تشمل: أ) التعليم والتدريب لتحسين كفاءة الشخصية، مثل تدريب الذكاء العاطفي، ب) تقديم أمثلة في فهم كفاءة الشخصية من خلال القدوة والسلوك مثل الانضباط، والمسؤولية، والتعاطف مع الآخرين، ج) الممارسة والتطبيق الواعي لتعلم القيم الإيجابية في المدرسة، مثل التراثة، والصدق، وتطوير الشخصية، د) القيام بأعمال الخير بنية خالصة لله لتطوير الصفات الحميدة والمساهمة في تشكيل شخصية الطلاب. أما البرامج المستخدمة في تنمية كفاءة الشخصية للمعلمين فهي: أ) تنظيم أنشطة إسلامية مثل الاحتفال بالمناسبات الدينية كالمولد النبوي الشريف، والإسراء والمعراج، وبداية السنة الهجرية، ب) قراءة سورة يس جماعياً في الفصل مرة أسبوعياً كل صباح يوم الجمعة قبل بدء الدراسة، ج) إشراك المعلمين في الدورات التدريبية، والبرامج التعليمية، والندوات لتوسيع معارفهم ومهاراتهم وتعزيز مواقفهم المهنية.

الكلمات الأساسية: تنمية، مدير المدرسة، التدريب



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Manfaat .....	8
BAB II.....	10
A. Konsep Teori .....	10
1. Pembinaan .....	10
2. Kompetensi Guru .....	12
3. Kompetensi Kepribadian Guru .....	14
4. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru.....	18
5. Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru.....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Proposisi .....	30
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian .....	32



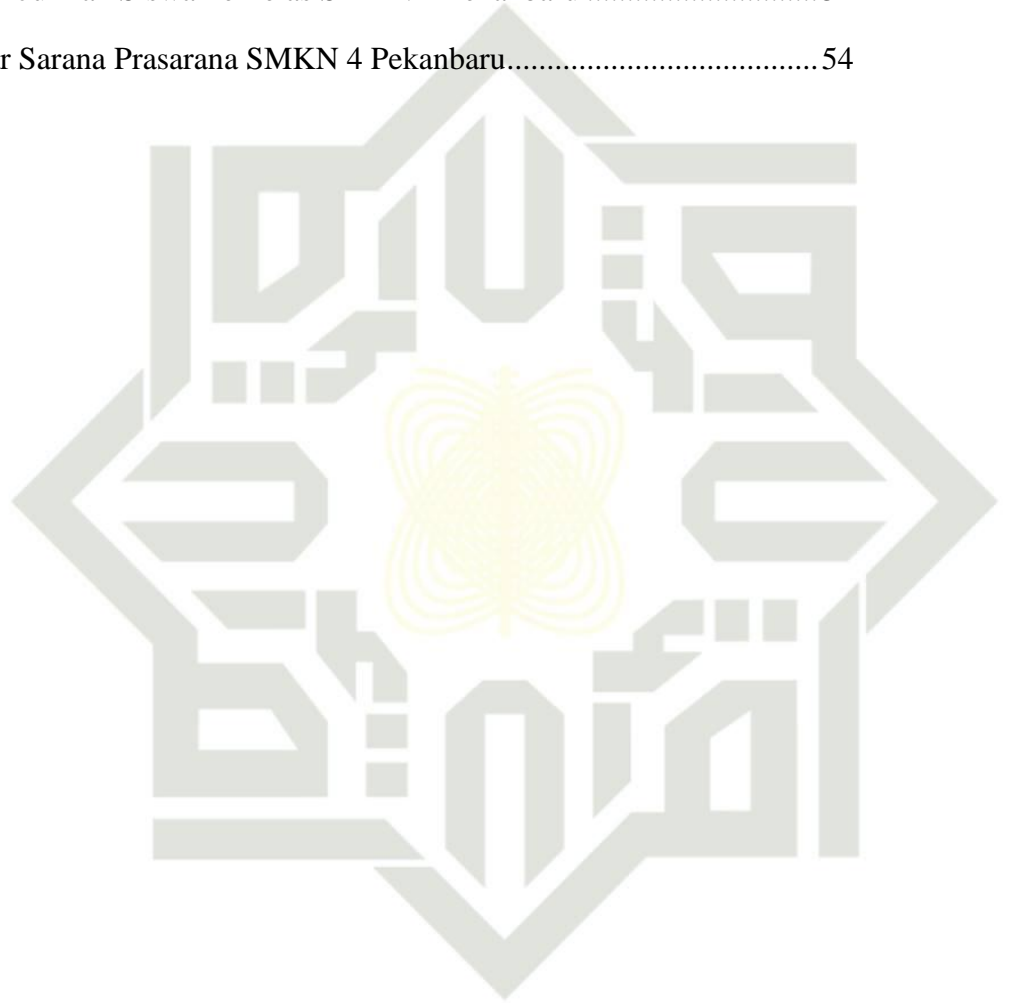
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Informan Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Triangulasi Data .....	38
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
Tabel 4.1 : Daftar Nama Tenaga Pendidik SMKN 4 Pekanbaru .....	48
Tabel 4.2 : Daftar Tenaga Administrasi SMKN 4 Pekanbaru .....	49
Tabel 4.3 : Daftar Nama Laboratorium SMKN 4 Pekanbaru .....	50
Tabel 4.4 : Daftar Jumlah Siswa Perkelas SMKN 4 Pekanbaru .....	52
Tabel 4.5 : Daftar Sarana Prasarana SMKN 4 Pekanbaru .....	54
BAB V .....	80
PENUTUP .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik SMKN 4 Pekanbaru .....	48
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Administrasi SMKN 4 Pekanbaru.....	49
Tabel 4.3 Daftar Nama Laboratorium SMKN 4 Pekanbaru .....	50
Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa Perkelas SMKN 4 Pekanbaru .....	52
Tabel 4.5 Daftar Sarana Prasarana SMKN 4 Pekanbaru.....	54



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Lembar Permohonan Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 5	Lembar SK Pembimbing
Lampiran 6	Cover ACC Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Surat Balasan Riset
Lampiran 10	Surat Izin Riset Dari Dinas Pendidikan
Lampiran 11	Cover ACC Munaqasyah
Lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Foto Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seorang guru profesional tentunya harus berkompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru yang menguasai kompetensi akan menunjukkan sikap yang semangat, ceria, dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna. Sehingga, untuk mewujudkan guru yang berkompeten, guru harus menguasai kompetensi guru.

Menurut Kemendikbud, terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru antara lain yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>1</sup> Di antara empat kompetensi tersebut, kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang harus mendapat perhatian lebih, karena kepribadian merupakan landasan utama sebagai bentuk perwujudan diri dari seseorang, khususnya dalam ranah pendidikan karena guru adalah panutan bagi peserta didiknya. Menurut Uno, sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan dan juga anggota itu, Kepala Sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Charisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan peran sebagai Kepala Sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, Kepala Sekolah tentu saja akan mampu membina kepribadian guru dengan baik dan efektif menuju kearah cita-cita sekolah.<sup>2</sup>

Menurut Damayanti, kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, dewasa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Seorang guru harus mempunyai semua aspek kompetensi kepribadian sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.<sup>3</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa:

"Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".<sup>4</sup>

Kemampuan yang terpancar lewat perilaku dan tindakan sehari-hari serta memberikan gambaran tentang diri sendiri atau profesi yang diperankan. Dalam hal ini, guru harus memiliki kepribadian yang mantap sehingga mampu

<sup>2</sup> Abdullah Munir. Menjadi Kepala Sekolah Efektif. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2008) h. 22

<sup>3</sup> Damayanti Nahampun. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis Di Slb C Karya Bhakti Purworejo". *Jurnal Widia Ortodidaktika*. 2017. Vol. 6 No.5 h. 539

<sup>4</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Tahun 2014. UU RI tentang Guru dan Dosen. (Bandung: Citra Umbarah). h. 63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta menjadi sumber inspirasi.

Kompetensi kepribadian guru akan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian siswa, sehingga guru harus memiliki pribadi yang kuat untuk menjadi teladan bagi para siswanya. Hal ini akan bermanfaat untuk membentuk kepribadian yang positif dan membentengi diri siswa dari pengaruh negatif lingkungannya. Perlu juga diingat bahwa guru harus mampu memberikan keteladanan yang terbaik kepada para siswanya. Seorang guru harus mencerminkan kompetensi kepribadian yang baik terhadap anak didik.

Kemampuan kepribadian lebih menitikberatkan dalam menyangkut jati diri seorang guru, yakni sebagai pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka, dan senantiasa terus belajar untuk maju. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Selain itu menurut Syamsu Nahar, pribadi guru juga sangat berperan penting dalam membentuk pribadi peserta didik.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan kualitas guru diperlukan pembinaan oleh kepala sekolah sehingga kompetensi kepribadian guru dapat mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berimbas pada dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan cara pembinaan oleh kepala sekolah. Dengan dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah, akan dapat meningkatkan

<sup>5</sup> Syamsu Nahar. *Standar Kompetensi Kepribadian Guru; Kajian Berbasis Data Penelitian Lapangan*. (Yogyakarta: Atap Buku. 2017) h. 35



Kemampuannya sebagai guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti menemukan salah satu sekolah yang memperhatikan pembinaan kompetensi kepribadian gurunya yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru telah menerapkan Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru. Dalam wawancara singkat dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru yaitu bapak Djunaidi, M.Pd dan salah satu guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru yaitu Mersioneri Erhit, S,Pd, dalam wawancara tersebut menemukan bahwa Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru sudah dilakukan namun faktanya kompetensi kepribadian guru masih belum sesuai harapan. Hal ini penulis menemukan dari beberapa gejala yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan :

1. Kurangnya program pelatihan yang fokus pada pengembangan kompetensi kepribadian guru.
2. Rendahnya tingkat kehadiran atau keterlibatan guru dalam kegiatan yang diadakan.
3. Kurangnya evaluasi yang sistematis terkait hasil pembinaan.
4. Minimnya dukungan sarana dan prasarana yang terbatas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru”**.

**B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu menelitinya.
3. Lokasi penelitian tersebut terjangkau oleh peneliti dan permasalahan yang akan diteliti ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
4. Sejauh sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diangkat dan diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

**C. Penegasan Istilah****1. Pembinaan**

Menurut Enung Fatimah pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada menuju yang lebih baik. Pembinaan tersebut dapat dilaksanakan baik dalam pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab. Pembinaan dilakukan dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian, pengetahuan dan keterampilan, sebagai bekal tercapainya kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>6</sup> Seseorang yang bertugas dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru adalah kepala sekolah.

### 3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan prosesnya. Jelas bahwa seorang guru memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif karena, seorang guru tidak hanya terampil dalam mengajar tentu juga harus memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *social adjustment* dalam masyarakat.<sup>7</sup>

### 3. Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Damayanti, kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, dewasa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi

<sup>6</sup> Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia. 2008). h. 42

<sup>7</sup> Feralys Novauli. Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2015. Vol.3 No.1 h. 88



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Seorang guru harus mempunyai semua aspek kompetensi kepribadian sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.<sup>8</sup>

Kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan untuk dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, mantap, stabil, dewasa, berwibawa serta arif dan bijaksana, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik bahkan masyarakat sekitar, memiliki jiwa, sikap dan prilaku demokratis serta memiliki sikap dan komitmen terhadap profesi serta menunjang kode etik pendidikan. Kompetensi kepribadian guru harus mempunyai karakter yang baik agar berguna bagi peserta didik bahkan masyarakat sekitar serta harus memiliki sikap yang menunjang kode etik pendidikan.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, diketahui masalah yang terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di sekolah diantaranya yaitu:

- a. Pembinaan kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Faktor yang mempengaruhi pembinaan kompetensi kepribadian guru.
- c. Program kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru.

<sup>8</sup> Damayanti Nahampun. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis Di Slb C Karya Bhakti Purworejo". *Jurnal Widia Ordidaktika*. 2017. Vol. 6 No.5 h. 539



- d. Kemauan guru untuk mengembangkan diri masih sulit terutama bagi guru yang usianya sudah tua dan mendekati usia pensiun.

#### **Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan mencapai sasaran dari segi waktu dan biaya, maka penulis membatasi masalah yaitu: “Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru”.

#### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru?
- b. Apa saja program-program dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru?

### **E. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru?
- b. Untuk mengetahui program-program dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini dilakukan, maka peneliti berharap hasil penelitian ini intinya dapat berguna dan bermanfaat dengan baik dalam berbagai aspek yaitu:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang berguna, khususnya dibidang manajemen pendidikan dalam mengelola sistem pendidikan. Dan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberikan masukan, ide, gagasan dan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan dan bermanfaat untuk mengembangkan dan mempertajam teori dan konsep kompetensi kepribadian guru, serta menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan mengenai pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk termotivasi dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru serta menambah masukan dan informasi baru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teori

#### 1. Pembinaan

Menurut Enung Fatimah pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada menuju yang lebih baik. Pembinaan tersebut dapat dilaksanakan baik dalam pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab. Pembinaan dilakukan dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan kepribadian, pengetahuan dan keterampilan, sebagai bekal tercapainya kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>9</sup> Seseorang yang bertugas dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru adalah kepala sekolah. Menurut Ahmad Susanto, memberi pembinaan kepada bawahan sama halnya dengan memberi dorongan kepada bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja yang telah digariskan. Tujuan pembinaan disusun untuk mengembangkan kemampuan agar dapat melakukan tugas dan fungsi menjadi lebih baik dan lebih efektif dan menuntut pandangan yang lebih luas, kemampuan dan keterampilan yang lebih baik di mana perkembangan teknologi dan tuntutan sebagai upaya

<sup>9</sup> Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia. 2008). h. 42



dalam perkembangan kemampuan guru perlu dilakukan dengan melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pembinaan yang merupakan salah satu tindakan yang sangat diperlukan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam upaya memperbaiki kinerjanya.<sup>10</sup>

Pembinaan menurut Abu Ahmad adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya, agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.<sup>11</sup> Pembinaan guru menurut Susanto adalah serangkaian aktivitas melayani dan membantu guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan guru-guru yang dipimpinnya, untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik dan maksimal.<sup>12</sup>

Kepala sekolah adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru karena kepala sekolah harus menjadi contoh tauladan yang baik kepada para bawahannya. Kepala sekolah memberikan motivasi, semangat dalam membina guru-guru dalam perkembangan kemampuan kompetensi kepribadian guru. Kepala sekolah

<sup>10</sup> Ahmad Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenada Media. 2016). h. 124-128

<sup>11</sup> Abu Ahmad. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Semarang: Toha Putra. 2004). h. 8

<sup>12</sup> Ahmad Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenada Media. 2016). h. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga mendengar kritik dan saran dari guru-guru untuk membangun perkembangan sekolah. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri gaya demokratis senang menerima saran pendapat dan kritik dari bawahannya

Menurut Uno, pembinaan guru bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui usaha peningkatan profesional mengajar, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan dan bilamana diperlukan dengan menunjukkan kekurangan untuk diperbaiki sendiri.<sup>13</sup>

Dalam meningkatkan kualitas guru diperlukan pembinaan sehingga kompetensi guru sebagai pendidik dapat mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berimbas pada dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pendidikan dan latihan. Dengan mengikuti pendidikan dan latihan guru akan dapat meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### **Kompetensi Guru**

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan

<sup>13</sup> Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014). h. 12

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif karena, seorang guru tidak hanya terampil dalam mengajar tentu juga harus memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *social adjustment* dalam masyarakat. Empat kompetensi guru menurut Syaiful Sagala<sup>14</sup>;

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik seperti pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian dilihat dari aspek psikologis kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa dan memiliki akhlak mulia.
- c. Kompetensi sosial artinya kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.
- d. Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 2 ayat (2) menegaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi

<sup>14</sup> Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2009) h. 39-41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagogik, kepribadian, sosial dan professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>15</sup>

### 3. Kompetensi Kepribadian Guru

Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb, sebagai dikutip oleh Jamal Makmur Asmani, dapat diartikan sebagai organisasi sikap-sikap (*predisposition*) yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Kepribadian menunjuk kepada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berfikir, dan merasakan secara khususnya apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan sifat khas yang dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain.<sup>16</sup>

Menurut Mulyasa, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Dalam Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian dapat menjadi beberapa macam, di antaranya :

<sup>15</sup> Dede Rosyada. *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. (Depok: Kencana. 2017). h. 285

<sup>16</sup> Jamal Ma'ruf. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. (Yogyakarta: Power Books Ihdina. 2009). h. 103-104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Kepribadian yang Mantap dan Stabil

Guru mampu bertindak konsisten, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan atau situasi emosional yang sulit, serta memiliki kendali diri yang baik.

## b) Kepribadian yang Dewasa

Bersikap bijaksana, mampu mengambil keputusan yang tepat, dan bertindak sesuai norma yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.

## c) Kepribadian yang Berwibawa

Memiliki kemampuan untuk memimpin dan memengaruhi siswa dengan cara yang positif, dihormati karena sikap dan perilaku yang pantas.

## d) Kepribadian yang Berintegritas

Memiliki kejujuran, moral yang tinggi, dan menjunjung nilai-nilai etika dalam setiap tindakan.

## e) Kepribadian yang Bersikap Sabar dan Empatik

Mampu memahami perasaan dan kebutuhan siswa serta memberikan bimbingan dengan kesabaran.

## f) Kepribadian yang Berorientasi pada Keteladanan

Guru bertindak sebagai panutan yang baik bagi siswa dalam hal moral, perilaku, dan tanggung jawab sosial.

## g) Kepribadian yang Percaya Diri

Mampu menjalankan tugas dengan penuh keyakinan, termasuk dalam pengambilan keputusan dan interaksi dengan siswa serta kolega.



## h) Komitmen pada Tugas dan Tanggung Jawab

Menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesi guru dan melaksanakan tugas dengan sepenuh hati.<sup>17</sup>

Menurut Damayanti, kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, dewasa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Seorang guru harus mempunyai semua aspek kompetensi kepribadian sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.<sup>18</sup> Kompetensi kepribadian guru harus mempunyai karakter yang baik agar berguna bagi peserta didik bahkan masyarakat sekitar serta harus memiliki sikap yang menunjang kode etik pendidikan. Menurut Yunus kompetensi kepribadian yaitu guru itu harus bermoral dan beriman, guru harus mempunyai sikap mau terus mengembangkan pengetahuan.<sup>19</sup>

Menurut Sudarwan Danim subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.<sup>20</sup> Menurut Lukmanul Hakim salah satu komponen utama dari kompetensi kepribadian adalah integritas. Guru

<sup>17</sup> Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001). h. 117

<sup>18</sup> Damayanti Nahampun. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis Di Slb C Karya Bhakti Purworejo". *Jurnal Widia Onodidaktika*. Vol. 6 No.5, 2017, h. 139

<sup>19</sup> Yunus. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 2021). h. 65

<sup>20</sup> Sudarwan Danim. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. (Jakarta: Kencana. 2011). h. 87

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



professional harus memiliki etika kerja yang tinggi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral yang kuat, integritas dalam konteks pendidikan mencakup kejujuran, keadilan dan transparansi dalam semua aspek interaksi dengan siswa dan rekan kerja.<sup>21</sup>

Menurut Mulyasa dalam bukunya menyebutkan pembinaan peningkatan kompetensi kepribadian dan pedagogik guru dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kompetensi guru, biasa dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikut sertakan guru-guru melalui seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Depdiknas maupun diluar Depdiknas. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam membebani materi dan metodologi pembelajaran.
- b. *Punishment* (pemberian hukuman) bagi yang kurang disiplin dan menjalankan tugas.
- c. Pemberian motivasi. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dengan adanya pemberian motivasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja guru.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Lukmanul Hakim. *Guru Profesional: Konsep, Strategi, dan Tantangan Dalam Menghadapi Era Modern*. (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia. 2024). h. 14

<sup>22</sup> Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006). h. 65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian dalam melaksanakan proses pendidikan agar tercipta akhlak yang terpuji bagi peserta didik. Proses tersebut dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, memberikan ilmu serta mengupayakan peserta didik menjadi lebih baik.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 4. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru

Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangat penting. Pribadi guru memiliki andil besar dalam proses pendidikan, terutama dalam menggapai keberhasilan pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh faktor guru. Guru yang kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa, terutama mental dan spiritualnya. Salah satu sifat anak didik adalah mencontoh apa yang dilakukan oleh orang dewasa, termasuk mencontoh pribadi guru yang akan membentuk kepribadiannya.

Menurut Zakiyah Drajat dalam Syah menegaskan bahwa kepribadian-kepribadian seorang guru yang akan menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).<sup>23</sup>

Peserta didik mendambakan kepribadian gurunya, karena itu seorang guru harus berani tampil beda dan unggul agar bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didiknya. Guru harus berani tampil beda karena dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya. Guru harus terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur. Pribadi seorang guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Mulyasa, pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia adalah makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk kepribadian peserta didik, guna menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>24</sup>

Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kesuksesan meraih nilai terbaik bagi para peserta didik, tetapi yang lebih penting dari itu adalah keberhasilan mewujudkan manusia seutuhnya yang meliputi jasmani dan rohani. Kompetensi ini melandasi berbagai kompetensi lainnya, baik kompetensi pedagogik, sosial maupun kompetensi profesional. Dengan

<sup>23</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000) h.225-226.

<sup>24</sup> Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001). h. 117

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demikian guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi juga diharuskan menjadikan suasana pembelajaran tersebut sebagai media pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Pembentukan sikap dan mental peserta didik menjadi hal yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dari pembinaan keilmuannya oleh karena itu, seorang guru dikatakan guru profesional jika telah melekat padanya kompetensi kepribadian yang mencakup pribadi yang disiplin, pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, memiliki akhlak mulia sehingga menjadi teladan peserta didik dan masyarakat sekitar.

## 5. Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru

Agar guru dalam melaksanakan tugasnya lebih profesional, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian. Kepribadian guru akan mempengaruhi kualitas hubungan dengan peserta didik serta cara guru dalam mengajar. Untuk itu kepribadian guru pada dasarnya dapat dikembangkan, sebagaimana dikemukakan Bastaman ada beberapa cara untuk pemahaman dan pembinaan pribadi, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi kepribadian.
- b. Pemberian contoh pemahaman kompetensi kepribadian melalui teladan dan sikap yang baik.
- c. Pengamalan dan penerapan secara sadar untuk mempelajari nilai-nilai yang dianggap baik di sekolah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Berbuat kebajikan niat karena Allah.<sup>25</sup>

Guru yang memiliki kompetensi akan memiliki kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang lebih optimal. Keberhasilan proses belajar mengajar siswa sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Untuk itu kepala sekolah harus mampu memberikan solusi-solusi untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Seseorang yang bertugas dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru adalah kepala sekolah. Menurut Ahmad Susanto, memberi pembinaan kepada bawahan sama halnya dengan memberi dorongan kepada bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja yang telah digariskan. Tujuan pembinaan disusun untuk mengembangkan kemampuan agar dapat melakukan tugas dan fungsi menjadi lebih baik dan lebih efektif dan menuntut pandangan yang lebih luas, kemampuan dan keterampilan yang lebih baik di mana perkembangan teknologi dan tuntutan. Sebagai upaya dalam perkembangan kemampuan guru perlu dilakukan dengan melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pembinaan yang merupakan salah satu tindakan yang sangat

<sup>25</sup> Bastaman. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. (Bandung: Alfabeta. 1995)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperlukan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam upaya memperbaiki kinerjanya.<sup>26</sup>

Menurut Siti Syuhada dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi para peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>27</sup>

Kepribadian guru merupakan variabel yang signifikan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi kepribadian guru ini tentunya berpengaruh dalam proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan. Terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kepribadian yang baik, akan sangat disenangi dan disukai oleh siswa dan berakibat pada timbulnya motivasi belajar siswa. Motivasi siswa akan terbangun manakala siswa memiliki ketertarikan terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya. Hubungan emosional ini penting untuk membangkitkan motivasi siswa. Maka dari itu, kepemimpinan kepala sekolah harus dapat mengelola kompetensi kepribadian setiap guru, karena kepribadian seorang guru itu dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dan perilakunya dalam proses pembelajaran.

<sup>26</sup> Ahmad Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenada Media. 2016). h. 124-128

<sup>27</sup> Siti Syuhada. *Kompetensi Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jambi: PT Sompedia Publishing Indonesia. 2024). h. 48

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 9. Program Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru

Program kepala sekolah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk membuat perubahan ataupun untuk memecahkan suatu masalah demi pembinaan kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan seorang guru, sehingga didalam pembinaan kompetensi kepribadian guru mendapatkan perubahan dan perkembangan sesuai yang diharapkan oleh kepala sekolah. Program dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru dapat terlihat dari:

- a. Sikap kepribadian
- b. Sikap sosial
- c. Sikap keagamaan

Ketiga program diatas dapat terlihat dari siswa ketika berjumpa guru mereka bersalaman, mengucapkan salam kepada guru, mengaji 15 menit sebelum pembelajaran, bergotong royong yang dilakukan sebulan sekali, apel pagi, membaca surat yasin bersama-sama dengan guru-guru di hari jumat dan memperingati hari besar Islam yang dipimpin oleh guru jam pertama.

Program pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu membuat kegiatan-kegiatan Islami seperti dalam meperingati hari besar Islam, membaca surat yasin secara bersama dengan siswa, selalu mengikutsertakan guru-guru dalam setiap perlombaan, pelatihan, diklat, maupun seminar semuanya itu dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian guru agar lebih mantap.<sup>28</sup> Menurut Abdul Qohin program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan melalui penanaman dan memasukkan nilai-nilai islam kepada guru melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.<sup>29</sup>

Menurut Nuril Furqon kegiatan membaca yasin di sekolah bertujuan untuk membentuk karakter beragama dan meningkatkan keimanan kepada Allah swt. Selain itu, kegiatan ini ditujukan untuk mendorong siswa berlatih membaca Al-Qur'an sehingga mereka terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah dan di sekolah.<sup>30</sup> Menurut Muhammad Syaikhul keikutsertaan guru dalam berbagai kegiatan pelatihan, penataran dan kegiatan ilmiah lainnya merupakan faktor yang memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi guru. secara umum pelatihan guru memiliki tujuan untuk meningkatkan *Knowledge* (pengetahuan), *Skills* (Keterampilan) dan *Attitude* (Sikap). Pelatihan juga dimaksudkan untuk menyegarkan dan menginformasikan hal-hal baru, baik menyangkut kebijakan pendidikan maupun perkembangan terkini konsep pembelajaran.<sup>31</sup>

<sup>28</sup>Siti Nurkhaliza. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Man 1 Langkat". *Jurnal UIN Ar-Raniry*. 2020. Vol.8 No.2 h. 76

<sup>29</sup> Abdul Qohin. *Pribadi Insani Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual*. (Yogyakarta : Pandiva Buku. 2022) h. 305

<sup>30</sup> Nuril Furqon. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. 2013) h. 166

<sup>31</sup> Muhamad Syaikhul Alim. *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinasi Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. ( Banten. Pascal Books. 2021) h. 48



Hal ini sesuai dengan teori menurut Mulyasa pembinaan peningkatan kompetensi kepribadian guru dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru-guru melalui seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Depdiknas maupun diluar Depdiknas. Kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam lomba yang diadakan di dalam lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah yang di dalamnya melatih kepribadian guru menjadi lebih baik.<sup>32</sup>

Pentingnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk pengembangan kompetensi kepribadian guru, karena kompetensi kepribadian guru adalah faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap guru baik dalam proses belajar mengajar maupun membimbing siswa agar sesuai dengan yang diharapkan baik secara efektif dan efisien.

Abdurrahman Al-Nahlawi dalam Rahman Getteng tentang kepribadian guru yang di tunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Mempunyai watak dan sifat rabbaniyah yang terwujud dalam tujuan, tingkah laku dan pola pikirnya.
- 2) Ikhlas dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik semata-mata untuk mencari keridhaan Allah SWT dan menegakkan kebenaran.
- 3) Sabar dalam mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik
- 4) Jujur dalam menyampaikan apa yang diketahuinya

<sup>32</sup> Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006). h. 65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Senantiasa membekali dengan ilmu, kesediaan diri untuk mendalami dan mengkaji ilmu secara berkelanjutan.
- 6) Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi sesuai dengan prinsip penggunaan metode pendidikan.
- 7) Mampu mengelola kelas dan peserta didik, tegas dalam bertindak dan professional.
- 8) Mengetahui kehidupan psikis peserta didik.
- 9) Tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang dapat mempengaruhi jiwa, keyakinan atau pola pikir peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang indikator dari kompetensi kepribadian guru, terdapat indikator yang menjelaskan bahwa guru memiliki rasa percaya diri. Guru sebagai pendidik yang tampil di depan kelas, tentunya harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Seorang guru yang efektif adalah guru yang memiliki rasa percaya diri.<sup>33</sup>

Guru yang memiliki rasa percaya diri akan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh guru, tentunya harus ditularkan kepada peserta didik, karena dengan rasa percaya diri dapat melatih keberanian anak untuk menyatakan pendapat, berani tampil di kelas, dan memudahkan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Guru sebagai teladan bagi peserta didiknya maka

<sup>33</sup> Rochman. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Pendidik Yang Dicintai Dan Diteladani Siswa*. (Jakarta: Nuansa. 2016). h. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum memberikan stimulasi kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya dirinya tentu harus diawali dengan rasa percaya diri yang ada di dalam diri guru sendiri.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Guru

Menurut Thoifuri terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepribadian guru yaitu sebagai berikut:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang guru, baik fisiologis maupun psikologis. Fisiologis memberi makna bahwa guru yang sehat jasmaninya akan menimbulkan pribadi yang semangat dalam melaksanakan sesuatu. Sedangkan psikologis lebih menekankan pada guru yang cerdas, bakat, motivasi dan emosi.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar seorang guru, baik lingkungan atau sosial.<sup>34</sup> Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar manusia baik yang hidup maupun yang mati, baik yang diterima secara langsung maupun tidak langsung.<sup>35</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain sebagai berikut:

<sup>34</sup> Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. (Semarang: Rasail Group. 2007). h. 28

<sup>35</sup> Ngalm Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rouda Karya. 2014). h. 73



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fisik
- b. Intelegensi
- c. Jenis Kelamin
- d. Teman Sebaya
- e. Keluarga
- f. Kebudayaan
- g. Lingkungan
- h. Sosial budaya
- i. Emosional<sup>36</sup>

Menurut Nasution terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi berkembangnya kepribadian seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri yaitu lemah secara mental seperti merasa tidak mampu, merasa tidak berharga, kurang motivasi dan adanya keengganan untuk menelaah kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Faktor eksternal berasal dari luar diri yaitu berasal dari lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan bermain, serta lingkungan kerja.<sup>37</sup> Oleh sebab itu, untuk mengembangkan rasa percaya diri guru dalam membentuk kepribadiannya maka dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menstimulasi rasa percaya diri.

<sup>36</sup> Yudrik Jahsa. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Kencana. 2011). h. 68

<sup>37</sup> Nasution. *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dan Upaya Pengembangannya*. (Jakarta: Perdana Publishing. 2019). h. 25



## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang diperlukan untuk perbandingan demi menghindari dari manipulasi ataupun duplikasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis laksanakan belum diteliti oleh orang lain.

Berikut ini dipaparkan penelitian yang terdahulu ada kaitannya dengan maksud menghindari duplikasi:

Siti Nurkhaliza, 2020, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Man 1 Langkat Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembinaan kompetensi kepribadian guru.

Perbedaan : Penelitian ini berbeda, karena peneliti membahas tentang implementasi pembinaan kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru.

M. Hanif Satria Budi, 2018, Manajemen Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dan Leadership Guru Pendidikan Agama Islam, SMAN 3 Malang dan MAN 1 Ngawi.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kompetensi kepribadian guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan : Penelitian ini berbeda, karena peneliti membahas tentang implementasi pembinaan sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang manajemen pengembangan kompetensi kepribadian dan leadership guru pendidikan agama islam

Sudarti, 2021, Model Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Paud Berbasis Islam Di Gugus 17 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, Universitas Muhammadiyah.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kompetensi kepribadian guru.

Perbedaan : Penelitian ini berbeda, karena peneliti membahas tentang implementasi pembinaan sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang model pengembangannya.

### C. Proposisi

Proposisi merupakan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis agar dapat menghindari terjadinya suatu kesalahpahaman. Serta memudahkan saat mengukur dan memahami dari pengumpulan data di lapangan untuk dilakukan penelitian.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan karakter guru, sebagaimana dikemukakan Bastaman ada beberapa cara untuk pemahaman dan pembinaan pribadi, antara lain adalah sebagai berikut:



1. Pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi kepribadian.
2. Pemberian contoh pemahaman kompetensi kepribadian melalui teladan dan sikap yang baik.
3. Pengamalan dan penerapan secara sadar untuk mempelajari nilai-nilai yang dianggap baik di sekolah.
4. Berbuat kebajikan niat karena Allah

Program kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru dapat dilihat dari beberapa sikap yaitu sikap kepribadian, sikap sosial dan sikap keagamaan. Kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru yaitu:

1. Membuat kegiatan-kegiatan Islami seperti dalam memperingati hari besar Islam.
2. Membaca surat yasin secara bersama dengan siswa.
3. Mengikutsertakan guru-guru dalam setiap pelatihan, diklat, maupun seminar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek seperti tingkah laku, tindakan, persepsi dan motivasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan melalui desain penelitian deskriptif yang merangkum, menjabarkan dan menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dalam lapangan. Penelitian ini akan menjabarkan secara jelas dan mendalam mengenai “Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru”.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru terletak di Jalan Purwodadi, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, lokasi tersebut dipilih karena peneliti merasa sanggup dan tertarik dengan sekolah tersebut karena sekolah tersebut juga terjangkau dan masih berada di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024.

<sup>38</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2016). h. 3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

### D. Informan Penelitian

Salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia. Informan penelitian adalah subjek penelitian yang memahami objek penelitian sebagai operator pengetahuan atau orang lain yang memahami objek penelitian<sup>39</sup>.

Adapun informan yang dipilih berdasarkan karakteristik kesesuaian dengan data yang diperlukan, peneliti menggunakan informan penelitian utama (*Key Informan*). Yang dimaksud Informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari pertama kepala sekolah dan waka kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru dan informan pendukungnya dalam penelitian ini yaitu guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai objek yang diteliti. Pengumpulan data ini merupakan hal yang sangat penting dalam

<sup>39</sup> Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakat Media Publishing. 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian, karna dalam meneliti butuh data dan informasi mengenai penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup> Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya wawancara ini memudahkan penulis untuk mendapatkan suatu data atau informasi mengenai judul penelitian ini.

Adapun untuk mengetahui data utama yaitu dengan wawancarai informan supaya memperoleh data yang akurat dan relevan. Cara yang dilakukan dalam teknik wawancara ini adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang ingin diteliti. Narasumber dari wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan 3 orang guru. Pedoman wawancara perlu dibuat agar peneliti tetap fokus dan tidak menyimpang dari masalah yang akan dipertanyakan sesuai dengan teori yang terikat. Peneliti

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 231



melakukan wawancara dengan merekam pembicaraan menggunakan handphone sebagai media alat perekam.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dan informasi. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>41</sup> Dengan ini, observasi merupakan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipatif, dimana peneliti tidak ikut berperan dalam kegiatan melainkan peneliti mengamati jalannya kegiatan tersebut. Dengan mengamati, peneliti dapat gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan suatu kegiatan di sekolah tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.<sup>42</sup> Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

Teknik dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai alat pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian jenis kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2020). h. 220

<sup>42</sup> Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. (Jakarta: PT. Grasindo. 2010). h. 28

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

foto atau gambar.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>43</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu berusaha untuk menguraikan atau menjelaskan hasil temuan yang ada di lapangan dari hasil wawancara dan observasi (pengamatan).

Teknik analisis data, analisis data adalah pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar tertentu sehingga dapat ditemukan tema jawaban penelitian. Analisisnya data akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut;

<sup>43</sup> I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. (Yogyakarta: Quadrant. 2020) h. 92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum data-data yang didapatkan dilapangan, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.<sup>44</sup>

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahapan ini peneliti melakukan proses pemurnian, pemilihan, pemusatan perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dimaksud akan memudahkan peneliti untuk melihat ilustrasi secara keseluruhan atau

<sup>44</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021) h. 161



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi dalam penelitian dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, sejak awal memasuki lapangan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat belum pasti, akan tetapi dengan tumbuhnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat dihukum, dengan kata lain setiap kesimpulan yang bersifat dihukum, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>45</sup>

#### G. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam keabsahan data adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek and ricek yaitu pengecekan data yang menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber maksudnya menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 162.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>46</sup> Triangulasi diartikan sebagai pihak pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

Dalam penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kebenaran datanya maka dilakukan pengecekan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan dokumen-dokumen yang ada, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan dan kemudian baru dimintakan kesepakatan dari para narasumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara, lalu kemudian dicek lagi bisa dengan

<sup>46</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017). h. 330.



menggunakan teknik observasi ataupun teknik dokumentasi. Jika dari ketiga teknik pengujian ini menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang agar dapat mengetahui data mana yang dianggap valid atau benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keterpercayaan data. Data yang peneliti peroleh pada saat mewawancarai para narasumber di waktu jam sekolah. Untuk itu dalam rangka pengujian keterpercayaan suatu data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>47</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013) h. 273-274.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Kota Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini sudah membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang baik di SMK Negeri 4 Pekanbaru hal ini dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam aspek lain pembinaan ini dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi kepribadian seperti dalam pelatihan kecerdasan emosional agar membantu guru berkepribadian yang mantap dan stabil, pelatihan pengendalian diri untuk berkepribadian yang dewasa, pelatihan pengembangan karakter untuk berkepribadian yang berwibawa, pelatihan etika profesi guru untuk berkepribadian yang berintegritas, pelatihan pengembangan kesadaran sosial untuk berkepribadian yang sabar dan empatik, pelatihan peningkatan kepercayaan diri untuk kepribadian percaya diri, pelatihan etos kerja agar guru komitmen pada tugas dan tanggung jawab. Pemberian contoh pemahaman kompetensi kepribadian melalui teladan dan sikap mulai dari kedisiplinan, tanggung jawab dan



empati terhadap sesama. Pengamalan dan penerapan secara sadar untuk mempelajari nilai-nilai yang baik agar menciptakan lingkungan yang baik dan mendukung nilai-nilai positif pada setiap guru seperti integritas, kejujuran dan tanggung jawab dengan pelatihan pengembangan karakter, diskusi bersama dan refleksi rutin. Berbuat kebajikan dengan niat karena Allah akan mengembangkan kualitas terpuji karena akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan dapat membentuk karakter siswa.

2. Adapun program pembinaan kompetensi kepribadian guru seperti :
  - a) Membuat kegiatan-kegiatan islami seperti memperingati hari besar islam yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti maulid nabi Muhammad SAW, isra mi'raj dan 1 muharram Partisipasi guru dan siswa di sekolah sangat aktif. Kegiatan Islami seperti memperingati hari besar Islam ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali, dengan mengundang narasumber atau penceramah agama yang disertai dengan kegiatan rohis dan kegiatan perlombaan. b) Membaca surat yasin bersama dengan siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah karena bertujuan untuk meningkatkan spiritual siswa dan guru untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan nilai-nilai agama, kegiatan membaca yasin di kelas dilakukan oleh guru dan siswa. Kepala Sekolah menjadwalkan kegiatan membaca surah yasin bersama secara rutin di kelas, biasanya dilakukan seminggu sekali setiap hari jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai. c)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan, diklat dan seminar karena dengan ini guru dapat memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap professional, sehingga guru mampu memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada siswa. Seminar, pelatihan dan diklat sekolah dilakukan sekitar satu hingga dua kali setiap semester, tergantung pada kebutuhan pengembangan kompetensi guru dan kebijakan sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah peneliti paparkan tentang Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru, maka diperlukannya kritik dan saran yang membangun nilai dan kualitas yang diberikan kepada :

- 1) Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru sudah bagus, akan tetapi diharapkan lagi untuk lebih banyak guru yang aktif berpartisipasi dalam program pembinaan dan diharapkan agar dukungan yang berkelanjutan dari manajemen dan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program.
- 2) Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan program pelatihan rutin dengan mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan interpersonal dan pengembangan karakter guru.
- 3) Pembaca, dalam susunan penelitian yang dirangkum pada tugas akhir ini, dapat memberikan pemahaman dan ilmu baru yang bermanfaat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Pekanbaru.

- 4) Peneliti, proses penyusunan serta isi yang ada pada karya ini tidak terlepas dari kesalahan, kekhilafan dan ketidaksempurnaan. Namun demikian, hal ini dapat memberikan peluang untuk terus diperbaiki oleh karya selanjutnya dimasa yang akan datang.

Demikian hasil penelitian yang ditemukan peneliti tanpa mengharapkan kesempurnaan hasil penyusunan skripsi ini. Peneliti telah melakukan usaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas sebagai tujuan pemenuhan syarat ujian akhir peneliti.

Adapun berbagai rujukan serta referensi yang dicantumkan tidak jauh sebagai bahan kualifikasi dari skripsi yang peneliti susun. Dengan ini peneliti sangat mengharapkan arahan serta masukan yang dapat memberikan perbaikan dimasa yang akan datang dan perbaikan untuk peneliti selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. (2004). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Semarang: Toha Putra.
- Ahmad Susanto.(2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdul Qohin. (2022). *Pribadi Insani Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Bastaman. (1995) *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Bandung: Alfabeta.
- Damayanti Nahampun. (2017). “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis Di Slb C Karya Bhakti Purworejo”. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol. 6 No.5
- Dede Rosyada. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana.
- Enung Fatimah. (2008). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Feralys Novauli. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.3 No.1
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Jamal Ma’ruf. (2009). *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books Ihdina.
- Jamal Makmur Asmani. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovativ*. Jakarta: Diva Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luqmanul Hakim. (2014). *Guru Profesional: Konsep, Strategi, dan Tantangan Dalam Menghadapi Era Modern*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Muhammad Syaikhul Alim. (2021). *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinasi Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Banten. Pascal Books.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2001). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2019). *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dan Upaya Pengembangannya*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nuail Furqon. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. (2013). Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakat Media Publishing.
- Rochman. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Pendidik Yang Dicintai Dan Diteladani Siswa*. Jakarta: Nuansa.
- Siti Nurkhaliza. (2020). "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Man 1 Langkat". *Jurnal UIN Ar-Raniry*. Vol.8 No. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Syuhada. (2024). *Kompetensi Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.

Sudarwan Danim. (2011). *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.

Sujiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syamsu Nahar. (2017). *Standar Kompetensi Kepribadian Guru; Kajian Berbasis Data Penelitian Lapangan*. Yogyakarta: Atap Buku.

Tahirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Insiator*. Semarang: Rasail Group.

Uno. (2014). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno. (2010). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI No. 14 Tahun 2005 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Tahun 2014. UU RI tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbarah.

Yodik Jahsa. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Yanus. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Zu'ri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.



**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA  
PEMBINAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU**

**Identitas Informan**

Nama Informan : Djunaidi, M.Pd  
 Umur : 53 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 2 Tahun  
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah  
 Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Aula SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa pendapat bapak terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2	Bagaimana cara bapak melakukan pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan agar guru dapat menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?
3	Bagaimana cara bapak mendorong guru agar bisa menjadi teladan dan contoh bagi siswa?
4	Bagaimana bapak secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah?
5	Bagaimana bapak mengajak guru untuk berbuat kebajikan agar tercipta lingkungan sekolah yang penuh dengan kualitas terpuji?
6	Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Hak cipta milik UIN Suska Riau	kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
7		Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
8		Apa yang mendorong bapak untuk mengadakan kegiatan membaca surah yasin di kelas?
9		Apa alasan bapak menganggap penting untuk melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar?
10		Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru?
11		Apa saja kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
12		Bagaimana cara bapak mengatasi kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Wakil Kepala Kurikulum**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Puspita Sari, S.Kom, M.TrKom  
 Umur : 43 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 10 Tahun  
 Jabatan Informan : Waka Kurikulum  
 Tanggal : Kamis, 07 Januari 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2	Bagaimana cara ibu melakukan pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan agar guru dapat menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?
3	Bagaimana cara ibu mendorong guru agar bisa menjadi teladan dan contoh bagi siswa?
4	Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah?
5	Bagaimana ibu mengajak guru untuk berbuat kebajikan agar tercipta lingkungan sekolah yang penuh dengan kualitas terpuji?
6	Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
7	Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
8	Apa yang mendorong ibu untuk mengadakan kegiatan membaca surah yasin di kelas?
9	Apa alasan ibu menganggap penting untuk melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar?
10	Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru?
11	Apa saja kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
12	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN WAWANCARA**

**PEMBINAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU**

**Identitas Informan**

Nama Informan : Velia Hardayati, S.Pd  
 Umur : 28 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S1 Matematika  
 Lama bekerja di Instansi : 7 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Matematika  
 Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2	Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu ibu dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?
3	Bagaimana ibu menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?
4	Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?
5	Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?
6	Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
7	Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

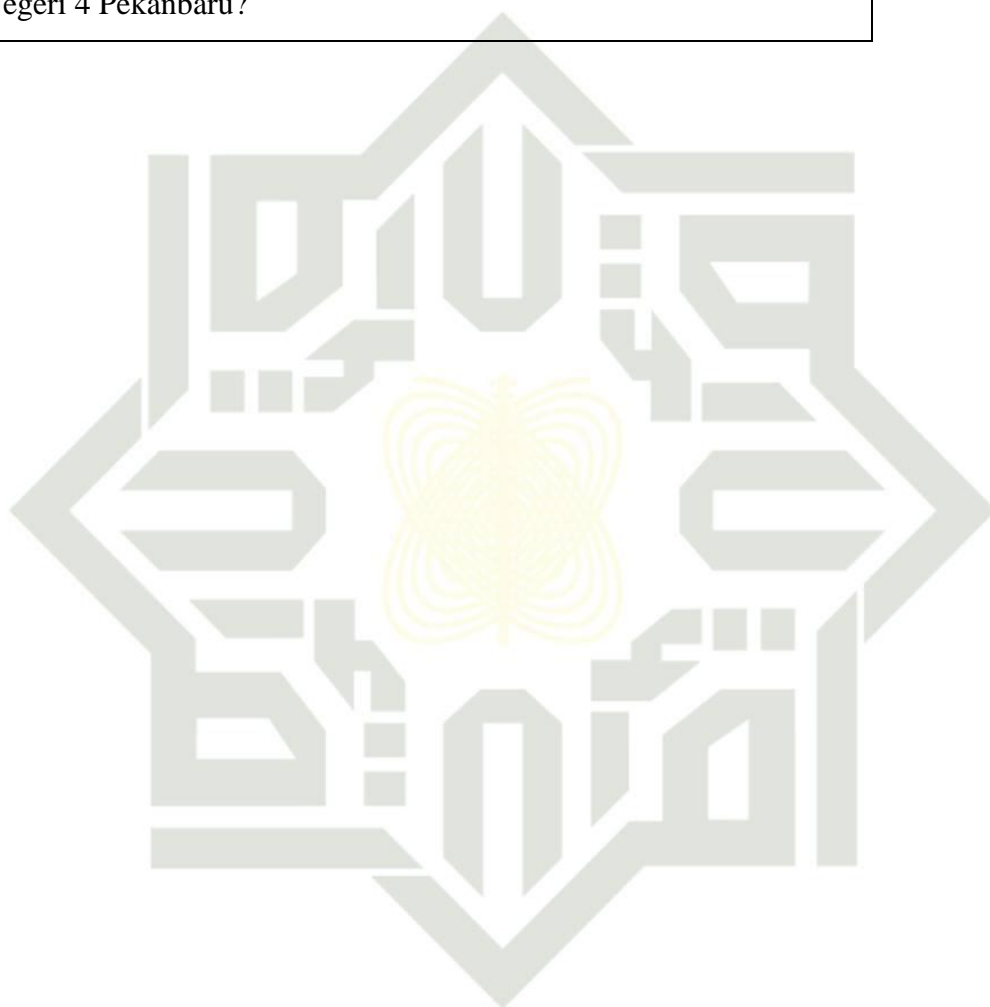
8	SMK Negeri 4 Pekanbaru?
9	Apa pendapat ibu tentang kegiatan membaca yasin di kelas?
10	Apakah ibu ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?
11	Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

#### Identitas Informan

Nama Informan : Elvi Syamsuriyetti, S.Pd  
 Umur : 46 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Lama bekerja di Instansi : 18 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Ipas  
 Tanggal : Jum'at, 02 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2	Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu ibu dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?
3	Bagaimana ibu menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?
4	Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?
5	Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?
6	Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
7	Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

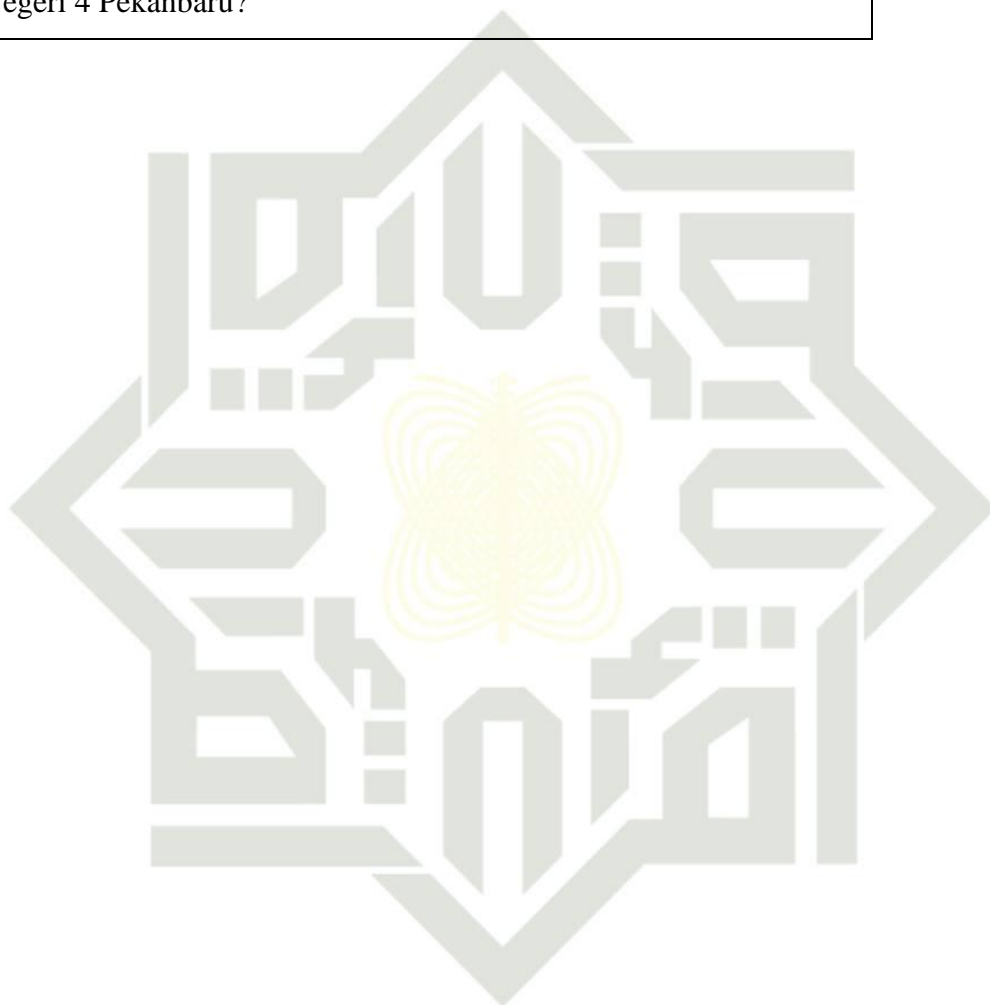
8	SMK Negeri 4 Pekanbaru?
9	Apa pendapat ibu tentang kegiatan membaca yasin di kelas?
10	Apakah ibu ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?
11	Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PEDOMAN WAWANCARA**

**PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU**

**Identitas Informan**

Nama Informan : Drs. Bambang M. Ds  
 Umur : 57 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 29 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Teknik Konstruksi dan Perumahan  
 Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kesiswaan SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa pendapat bapak terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2	Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu bapak dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?
3	Bagaimana bapak menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?
4	Bagaimana bapak secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?
5	Bagaimana peran bapak sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?
6	Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?
7	Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

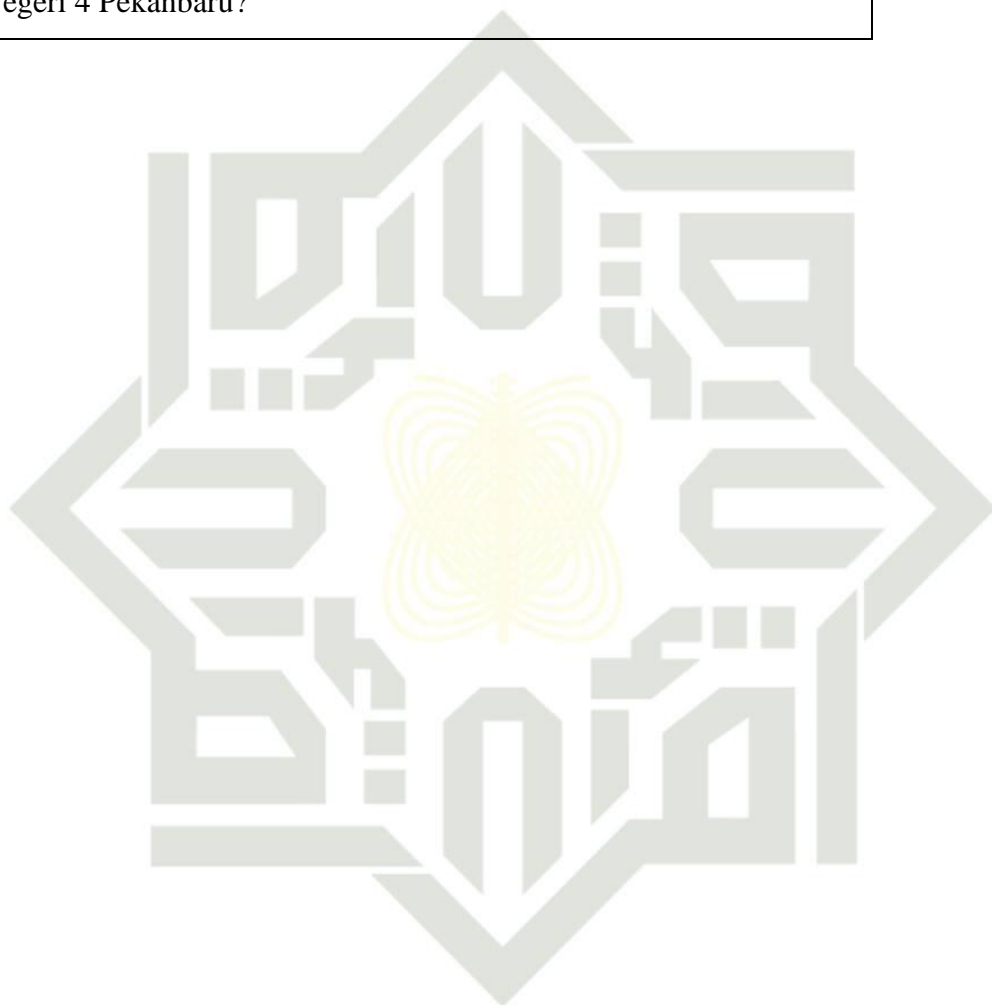
8	SMK Negeri 4 Pekanbaru?
9	Apakah bapak tentang kegiatan membaca yasin di kelas?
10	Apakah bapak ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?
11	Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA PEMBINAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Kepala Sekolah**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Djunaidi, M.Pd  
 Umur : 53 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 2 Tahun  
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah  
 Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Aula SMK Negeri 4 Pekanbaru

P : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Pak, Perkenalkan Pak, nama saya Nelly Novita Afrianti mahasiswa UIN Suska Riau semester 8 pak. Jadi disini saya ingin meneliti tentang pembinaan kompetensi kepribadian guru. Jadi objek nya itu Kepala Sekolah dan Guru. Karena bapak kepala sekolah saya ingin mewawancarai bapak

K : Waalaikumussalam, baik, iya silahkan dimulai

P : Sudah berapa lama bapak menjadi Kepala Sekolah di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KS : Ya, sudah sejak 2023, lebih kurang 1 tahunlah

P1 : Apa pendapat bapak terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

KS : Sebagai pimpinan sekolah, tentu pembinaan kompetensi kepribadian guru itu sangat penting karena kepribadian yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung kualitas pengajaran serta terkait untuk perbaikan diri mereka dan untuk menjadikan sebuah refleksi bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru

P2 : Bagaimana cara bapak melakukan pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan agar guru dapat menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?

KS : Pelatihan biasanya berbentuk workshop dan diskusi kelompok, dimana guru bisa berlatih langsung dan berbagi pengalaman. Kami juga melakukan simulasi situasi yang sering mereka hadapi di kelas. Pelatihan yang kami lakukan seperti pelatihan kecerdasan emosional, pelatihan pengendalian diri, pelatihan pengembangan karakter, pelatihan etika profesi guru, pelatihan pengembangan sosial, pelatihan peningkatan kepercayaan diri, pelatihan etos kerja. Setelah pelatihan, kami meminta guru menerapkan keterampilan yang mereka pelajari, baik di kelas maupun dalam hubungan sosial lainnya.

Pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan

P3 : Bagaimana cara bapak mendorong guru agar bisa menjadi teladan dan contoh bagi siswa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KS : Sebagai kepala sekolah, saya memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa guru tidak hanya memiliki kompetensi akademis tetapi juga kepribadian yang baik. Ini sangat penting karena guru menjadi contoh langsung bagi para siswa. kami **selalu menekankan pentingnya teladan yang baik, mulai dari kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan empati terhadap sesama.**

Cara kepala sekolah menjadi teladan dan contoh yang baik

P4 : Bagaimana bapak secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah?

KS : Sebagai pimpinan sekolah saya harus bisa menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai positif pada setiap guru. Dalam hal ini, saya mencoba menjadi teladan dan mendorong para guru untuk secara sadar mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai baik, seperti **integritas, kejujuran dan tanggung jawab. Pembinaan ini kami lakukan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, misalnya pelatihan pengembangan karakter, diskusi bersama dan refleksi rutin.**

Mengamalkan nilai-nilai baik dalam menjalankan tugas

P5 : Bagaimana bapak mengajak guru untuk berbuat kebajikan agar tercipta lingkungan sekolah yang penuh dengan kualitas terpuji?

KS : Di dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru, perbuatan kebajikan yang diniatkan karena Allah memiliki peran penting, tidak hanya mendekatkan guru kepada Allah tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik terutama **disiplin dan tanggung jawab, empati dan kasih sayang, integritas, kejujuran dan keteladanan. Dengan mengintegritaskan**

Kepala sekolah mengajak guru untuk berbuat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dalam proses pembinaan, kualitas kepribadian guru disini akan semakin terasah, berpengaruh positif terhadap proses belajar mengajar dan membentuk karakter siswa.

P6 : Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

KS : Program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru ini yaitu kita memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seperti musyawarah guru sesama mata pelajaran yang disebut dengan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), kita juga melakukan IHT (In House Training) dan juga pembinaan-pembinaan seperti rapat dinas, seminar, diklat, membaca surah yasin di kelas dan melakukan kegiatan islam disekolah.

Program-program pembinaan kompetensi kepribadian guru

P7 : Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

KS : Kegiatan Islami yang biasanya dilakukan sekolah ini seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, 1 Muharram. Dalam kegiatan ini biasanya saya membuat kegiatan acara seperti ceramah dengan mengundang tokoh agama atau pembicara yang kompeten untuk memberikan ceramah dan tausiah, pengajian dan mengadakan lomba dan pentas seni atau kegiatan yang melibatkan siswa seperti membaca Al-Qur'an dan puisi agama. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Program pembinaan memperingati hari besar Islam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P8 : Apa yang mendorong bapak untuk mengadakan kegiatan membaca surah yasin di kelas?

KS : Ya, saya melakukan kegiatan ini karena bertujuan untuk meningkatkan kesadaran spiritual siswa dan guru dan menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan nilai-nilai agama, kegiatan membaca yasin dikelas ini dilakukan guru dan siswa. Kami menjadwalkan kegiatan ini secara rutin di kelas, biasanya dilakukan seminggu sekali setiap hari jum'at pagi. Seluruh siswa dan guru terlibat dalam kegiatan ini. Setiap guru yang mengajar pagi dihari jum'at harus membimbing atau mengawasi siswa membaca yasin di kelas.

Program pembinaan membaca surah yasin bersama di kelas

P9 : Apa alasan bapak menganggap penting untuk melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar?

KS : Sebagai kepala sekolah sangat berperan penting ya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru ini melalui berbagai pelatihan, diklat, dan seminar. Seminar, pelatihan dan diklat sekolah biasanya dilakukan sekitar satu hingga dua kali setiap semester, sekolah tergantung pada kebutuhan pengembangan kompetensi guru dan kebijakan sekolah. Mengadakan program-program ini mungkin lebih sering, terutama saat ada perkembangan baru dalam kurikulum atau perubahan dalam kebijakan pendidikan. Kami melakukan program ini di ruang pertemuan sekolah atau aula sekolah.

Kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan dan seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT : Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru?

KS : Dampak dari kegiatan program ini, guru jadi lebih memiliki kepribadian yang baik seperti sikap yang lebih sabar, jujur, dan mampu menciptakan suasana kelas yang lebih positif. Membantu guru untuk lebih professional dalam menjalankan tugasnya. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik lebih mampu memahami kebutuhan siswa dan memberikan dukungan emosional.

Dampak program pembinaan kompetensi kepribadian guru

PT11 : Apa saja kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

KS : Kalau bicara kendala ya tentu semua pekerjaan pasti punya resiko atau kendala tapi bagaimana seni kita dalam memimpin sebuah lembaga atau sebuah organisasi, nah jadi masalahnya itu biasanya masalah yang kecil seperti guru yang masih telat masuk ngajar atau telat masuk ke kelas, waktu yang terbatas, jadwal yang padat sering kali mengurangi waktu untuk pelatihan dan pengembangan diri.

Kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru

PT : Bagaimana cara bapak mengatasi kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

KS : Cara mengatasi masalahnya sih biasanya kita panggil dan biasanya juga berpengaruh kepada SPKG (Sistem Penilaian Kinerja Guru), Guru yang bermasalah kita panggil face to face dari hati ke hati dan biasanya itu lebih ampuh dari pada memberikan solusi secara menyeluruh.

Cara mengatasi kendala



## TRANSKIP WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Wakil Kepala Kurikulum**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Puspita Sari, S.Kom, M.TrKom  
 Umur : 43 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 10 Tahun  
 Jabatan Informan : Waka Kurikulum  
 Tanggal : Kamis, 07 Januari 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

P : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Pak, Perkenalkan Pak, nama saya Nelly Novita Afrianti mahasiswa UIN Suska Riau semester 9 buk. Jadi disini saya ingin meneliti tentang pembinaan kompetensi kepribadian guru. Jadi objek nya itu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru. Karena ibu Waka Kurikulum saya ingin mewawancarai ibu.

WK : Waalaikumussalam, baik, iya silahkan dimulai

P : Sudah berapa lama ibu menjadi Waka Kurikulum di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini?

K : Ya, sudah sejak 2022, lebih kurang 3 tahunlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1 : Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

WK : Menurut saya, kompetensi kepribadian merupakan fondasi utama bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang memiliki kepribadian yang baik akan mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orangtua. Hal ini tentunya sangat penting ya karena guru harus berkepribadian yang mampu memotivasi dan menjadi teladan.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru

P2 : Bagaimana cara ibu melakukan pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan agar guru dapat menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?

WK : Kami biasanya memulai dengan menyusun program pelatihan yang difokuskan pada pengembangan karakter seperti pelatihan pengendalian diri. Selain itu, kami juga mengadakan workshop tentang komunikasi efektif dan penguatan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan

P3 : Bagaimana cara ibu mendorong guru agar bisa menjadi teladan dan contoh bagi siswa?

WK : Menjadi teladan adalah aspek penting dalam peran seorang guru. Untuk mendorong hal ini, saya selalu menekankan pentingnya guru mempraktikkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan integritas dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Salah satu cara yang kami lakukan adalah melalui penguatan budaya sekolah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis nilai-nilai moral dan profesionalisme, yang diterapkan secara konsisten.

Cara waka kurikulum menjadi teladan dan contoh yang baik

P4 : Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai waka kurikulum?

WK : Mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas adalah hal yang penting. Saya memulainya dengan selalu menjunjung tinggi integritas, yaitu bertindak jujur dan adil dalam setiap keputusan yang saya ambil. Selain itu, saya selalu mempraktikkan disiplin dan tanggung jawab, karena saya percaya bahwa seorang pemimpin harus menjadi contoh dalam mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Mengamalkan nilai-nilai baik dalam menjalankan tugas

P5 : Bagaimana ibu mengajak guru untuk berbuat kebajikan agar tercipta lingkungan sekolah yang penuh dengan kualitas terpuji?

WK : Langkah pertama yang selalu saya tekankan adalah memberi contoh nyata dalam tindakan sehari-hari. Sebagai pemimpin, saya harus menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebajikan, seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian. Selain itu, kami sering mengadakan kegiatan refleksi bersama untuk membahas pentingnya kebajikan dalam membentuk karakter siswa dan budaya sekolah yang positif.

Waka kurikulum mengajak guru untuk berbuat kebajikan

P6 : Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

WK : Kami memiliki beberapa program yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Programnya yaitu pelatihan penguatan karakter, yang mencakup pengembangan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan integritas, serta memperingati hari besar Islam dan membaca surah yasin bersama di kelas.

Program-program pembinaan kompetensi kepribadian guru

P7 : Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

WK : Peringatan hari besar Islam merupakan momen yang sangat tepat untuk memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual di kalangan guru dan siswa. Kami memanfaatkan kegiatan ini sebagai bagian dari pembinaan karakter dan kepribadian guru. Kami menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi, Isra Miraj, dan 1 muharram. Dalam setiap peringatan, ada ceramah atau tausiah dari tokoh agama yang membahas tema relevan dengan nilai-nilai yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam tugas mengajar.

Program pembinaan memperingati hari besar Islam

P8 : Apa yang mendorong ibu untuk mengadakan kegiatan membaca surah yasin di kelas?

WK : Ada beberapa hal yang mendorong kami untuk mengadakan kegiatan membaca Surah Yasin di kelas. Pertama, kami ingin memperkuat nilai-nilai spiritual dan keimanan di lingkungan sekolah. Membaca Surah Yasin secara rutin adalah bagian dari upaya membentuk karakter siswa dan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang religius, sesuai dengan visi sekolah dalam menanamkan akhlak mulia.

Program pembinaan membaca surah yasin bersama di kelas

P9 : Apa alasan ibu menganggap penting untuk melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar?

WK : Melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar sangat penting karena pendidikan terus berkembang. Saya percaya bahwa guru harus selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar bisa mengikuti perubahan kurikulum, metode pembelajaran dan teknologi yang digunakan dalam pendidikan.

Waka kurikulum mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan dan seminar

P10 : Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru?

WK : Saya melihat dampak yang sangat positif dari program pembinaan kompetensi kepribadian guru. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah peningkatan dalam sikap profesionalisme dan kedisiplinan.

Dampak program pembinaan kompetensi kepribadian guru

P11 : Apa saja kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

WK : Ada beberapa kendala yang kami hadapi. Salah satunya adalah tingkat kesibukan guru yang tinggi. Guru memiliki jadwal mengajar yang padat, sehingga terkadang sulit menemukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan program pembinaan, seperti pelatihan atau kegiatan refleksi. Keterbatasan waktu ini menjadi tantangan utama dalam menjaga konsistensi pembinaan.

Kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

PK : Bagaimana cara ibu mengatasi kendala dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

WK : Kami mencoba membuat jadwal pembinaan yang lebih fleksibel dengan menyesuaikan waktu pelaksanaan, seperti mengadakan kegiatan saat rapat kerja, hari libur tertentu, atau sesi singkat di sela-sela kegiatan rutin. Ini memungkinkan guru untuk tetap berpartisipasi tanpa mengganggu tanggung jawab mereka di kelas.

Cara mengatasi kendala



## TRANSKIP WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Guru Matematika**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Velia Hardayati, S.Pd  
 Umur : 28 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S1 Matematika  
 Lama bekerja di Instansi : 7 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Matematika  
 Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

P : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Buk, Perkenalkan Buk, nama saya Nelly Novita Afrianti mahasiswa UIN Suska Riau semester 8 buk. Jadi disini saya ingin meneliti tentang pembinaan kompetensi kepribadian guru. Jadi objek nya itu Kepala Sekolah dan Guru. Karena ibu guru di sekolah ini saya ingin mewawancarai ibu

GM : Waalaikumussalam, baik, iya silahkan dimulai

P : Sudah berapa lama ibu menjadi guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini?

GM : Ya sudah dari tahun 2017, berarti sudah 7 tahun saya mengajar di sekolah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1 : Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

GM : Kompetensi kepribadian guru ini mencakup sikap professional, ketenangan dan kemampuan menjaga etika dalam interaksi sehari-hari kita ya. Ini sangat penting karena guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi siswa. **Kepribadian yang baik juga dapat membantu kami sebagai guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa karena ini bisa membuat siswa lebih termotivasi dan meningkatkan interaksi yang positif di kelas.**

Pembinaan kompetensi kepribadian guru

P2 : Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu ibu dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?

GM : **Pendidikan dan pelatihan ini dapat membantu saya, terutama dalam mengelola emosi dan stress. Saya merasa lebih tenang ketika menghadapi siswa yang sulit.** Selain itu, keterampilan ini juga saya terapkan di rumah, misalnya dalam menghadapi anak-anak saya. Jadi, dampaknya terasa dalam banyak aspek kehidupan saya.

Pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan

P3 : Bagaimana ibu menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?

GM : Saya sebagai guru, dengan pemberian contoh, teladan, sikap dan perilaku yang baik dapat menjadikan saya pribadi yang lebih baik serta siswa dapat mencontoh pribadi yang baik dari diri kita salah satunya **sopan santun dan tertib buang sampah pada tempatnya** karena itu harus ditanamkan dalam

Cara guru menunjukkan sikap dan perilaku yang baik



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri kita agar siswa juga ngikut, lalu berkata baik dan disiplin datang tepat waktu

P4 : Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?

G4 : Sangat penting bagi seorang guru untuk terus mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai baik. Seorang guru bukan hanya mendidik dan mengajar materi pelajaran, tetapi juga memberikan contoh kepada siswa. ketika kita sebagai guru, mempelajari dan menerapkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kedisiplinan dan kepedulian, siswa akan melihat dan belajar dari sikap kita. Ini membantu mereka memahami pentingnya karakter baik dalam kehidupan mereka sendiri.

Mengamalkan nilai-nilai baik dalam menjalankan tugas

P5 : Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?

G5 : Menurut saya, niat karena Allah dalam melakukan kebajikan itu sangat penting, terutama bagi kami yang berperan sebagai pendidik. Ketika niat kita murni untuk beribadah kepada Allah, kita akan lebih ikhlas dalam menjalankan tugas sehari-hari. Misalnya, saat mengajar atau membimbing siswa. Ini membuat kita lebih tenang dan sabar dalam menghadapi berbagai situasi di sekolah.

Berbuat kebajikan dengan niat karena Allah

P6 : Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G7 : Program-program yang dilakukan itu biasanya seperti workshop ataupun melakukan kegiatan hari besar islam dan pelatihan-pelatihan mandiri di PMM (Platform Merdeka Mengajar), tapi yang paling sering dilakukan itu ya membaca yasin bersama di kelas setiap seminggu sekali.

Program-program pembinaan kompetensi kepribadian guru

P7 : Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

G8 : Tentu, kami mengadakan kegiatan hari besar ini seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj dan 1 Muharram dengan melibatkan seluruh guru dan siswa. Kegiatan ini diadakan setiap tahunnya ya. Siswa berperan aktif dalam berbagai aspek, mulai dari persiapan dan pelaksanaan. Mereka ikut berkontribusi dalam lomba yaitu sebagai panitia dan tampil dalam acara seperti rohis. Ini juga dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk menunjukkan kreativitas mereka.

Program pembinaan dalam memperingati hari besar Islam

P8 : Apa pendapat ibu tentang kegiatan membaca yasin di kelas?

G9 : Saya sangat mendukung kegiatan ini ya karena kegiatan ini dapat meningkatkan kedekatan siswa dengan nilai-nilai spiritual yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap seminggu sekali di hari jum'at pagi sebelum pelajaran dimulai. Saya pastikan siswa sudah hadir semua di kelas dan memastikan mereka membawa Al-qur'an. Sebelum mulai membaca yasin saya mengawalinya dengan doa terlebih dahulu, kemudian membaca yasin secara bersama-sama.

Program pembinaan membaca surah yasin bersama di kelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

P9 : Apakah ibu ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?

GM : Ya, guru-guru biasanya diikutsertakan dalam pelatihan, diklat, dan seminar seperti pelatihan keterampilan mengajar, diklat kurikulum, seminar pengembangan karakter untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka serta dapat mengintegrasikan di dalam pembelajaran.

Guru ikut serta dalam program pelatihan maupun seminar

Kami melakukan program ini biasanya satu hingga dua kali setiap awal semester di ruang pertemuan sekolah atau aula sekolah karena dapat membantu guru mempersiapkan diri untuk kurikulum dan strategi pengajaran yang diterapkan.

P10 : Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

GM : Kalau menurut saya, program ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola diri sendiri terutama dalam situasi-situasi sulit di kelas. Program ini memberikan banyak wawasan baru terkait pentingnya menjaga keseimbangan emosi dan cara berinteraksi dengan siswa dan rekan kerja.

Dampak program pembinaan kompetensi kepribadian guru



## TRANSKIP WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Guru Kimia**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Elvi Syamsuriyetti, S.Pd  
 Umur : 46 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Lama bekerja di Instansi : 18 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Kimia  
 Tanggal : Jum'at, 02 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru SMK Negeri 4 Pekanbaru

P : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Buk, Perkenalkan Buk, nama saya Nelly Novita Afrianti mahasiswa UIN Suska Riau semester 8 buk. Jadi disini saya ingin meneliti tentang pembinaan kompetensi kepribadian guru. Jadi objek nya itu Kepala Sekolah dan Guru. Karena ibu guru di sekolah ini saya ingin mewawancarai ibu

G : Waalaikumussalam, baik, iya silahkan dimulai

P : Sudah berapa lama ibu menjadi guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini?

G : Ya sudah dari tahun 2006, berarti sudah 18 tahun saya mengajar di sekolah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1 : Apa pendapat ibu terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

GK : Pembinaan kompetensi kepribadian sangat penting ya, karena guru adalah teladan bagi siswa. Siswa bukan hanya belajar secara akademis, tetapi mereka juga meniru sikap dan berperilaku guru. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa untuk berkembang menjadi pribadi yang berkarakter. Kepala sekolah tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan yang sesuai.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru

P2 : Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu ibu dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?

GK : Melalui pendidikan dan pelatihan tersebut sangat membantu saya dalam banyak cara. Misalnya, pelatihan komunikasi efektif mengajarkan saya cara menyampaikan pesan dengan jelas dan mendengarkan siswa dengan lebih baik. Ini sangat penting dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga mereka merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif di kelas.

Pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan

P3 : Bagaimana ibu menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?

GK : Menurut saya, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku guru. sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah menjadi contoh bagi kami para guru. Sikap disiplin, ketulusan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengajar, dan cara kepala sekolah berinteraksi dengan semua orang di lingkungan sekolah sangat memengaruhi kami. Biasanya itu juga kami terapkan ke siswa seperti harus datang tepat waktu atau disiplin dan bertanggung jawab.

Cara guru menunjukkan sikap dan perilaku yang baik

P4 : Bagaimana ibu secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?

G4 : Saya berusaha menerapkan nilai-nilai yang baik melalui sikap dan tindakan saya sehari-hari. Misalnya, dalam hal kedisiplinan, saya selalu berusaha datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik. Dalam interaksi dengan siswa, saya mencoba mendengarkan mereka dengan penuh perhatian dan sabar, terutama ketika mereka sedang kesulitan atau butuh dukungan.

Mengamalkan nilai-nilai baik dalam menjalankan tugas

P5 : Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?

G5 : Penting bagi siapapun terutama saya sebagai guru berbuat kebajikan karena guru adalah teladan bagi siswanya. Berbuat kebajikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan diri dan kualitas terpuji, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan membentuk karakter siswa.

Berbuat kebajikan dengan niat karena Allah

P6 : Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

G6 : Kalau program pembinaan di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini tentunya pertama melalui rapat, rapat ini pada umumnya untuk keseluruhan guru itu namanya rapat dinas, biasanya dalam rapat dinas kepala sekolah mengarahkan tentang kompetensi-kompetensi dan tidak hanya tentang kompetensi kepribadian guru tetapi juga kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial itu sering juga diingatkan oleh kepala sekolah dan kadang-kadang juga melalui In House Training/Workshop. Kalau dari segi keagamaan ada program sekolah seminggu sekali itu ada imtaq seperti kegiatan kerohanian, tausiah agama, memperingati hari besar Islam dan membaca surah yasin kalau untuk yang muslim dan kegiatan mengaji bersama yang dilakukan setiap pagi di dalam kelas sebelum melakukan pembelajaran.

Program-program pembinaan kompetensi kepribadian guru

P7 : Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

G6 : Kalau hari besar sih biasanya cuman 1 Muharram, Isra Mi'raj dan Maulid Nabi ya itu kami lakukan setiap satu tahun sekali dengan mendatangkan narasumber untuk ceramah dan kadang kita adakan lomba juga buat siswa seperti lomba azan, ceramah dan membaca Al-qur'an, dan kadang guru juga ada yang ikut ceramah untuk mengisi acara di hari besar Islam. Semuanya ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut baik guru-gurunya maupun siswanya karena kegiatan ini sangat membantu siswa membangun rasa solidaritas dan kebersamaan, baik di antara teman sebaya maupun masyarakat.

Program pembinaan dalam memperingati hari besar Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P8 : Apa pendapat ibu tentang kegiatan membaca yasin di kelas?

GK : Pendapat ibu tentang membaca yasin di kelas ya dapat menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara guru dan siswa dan memperkuat hubungan interpersonal dan dapat juga menanamkan nilai-nilai moral. Kalau membaca yasin di kelas itu biasanya kami lakukan setiap hari jum'at pagi ya. Sebagian siswa ada yang menggunakan hp dan ada juga yang membawa Al-qur'an. Saya yang memimpin pembacaan dan siswa mengikuti. Jika ada siswa yang ragu dan malu, saya mengajak mereka untuk membaca secara bergantian. Setelah selesai kami melakukan doa bersama, kemudian kami memulai pembelajaran

Program pembinaan membaca surah yasin bersama di kelas

P9 : Apakah ibu ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?

GK : Selalu ya, guru-guru harus selalu ikut serta dalam program yang diberikan kepala sekolah seperti pelatihan, diklat, dan seminar karena program-program ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan, mengadopsi metode pengajaran baru, dan berbagai pengalaman dengan rekan-rekan seprofesi. Program-program ini kami laksanakan setiap satu hingga dua kali setiap awal semester di ruang pertemuan sekolah atau aula sekolah karena itu dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi kinerja semester sebelumnya dan dapat memperbaikinya.

Guru ikut serta dalam program pelatihan maupun seminar

P10 : Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

G : Dampak program pembinaan ini bagi saya, saya jadi lebih percaya diri ya dalam menghadapi tantangan di kelas dan siap menghadapi siswa dengan berbagai karakter yang beragam, serta lebih fleksibel dalam menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa dan itu juga berdampak ya pada peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

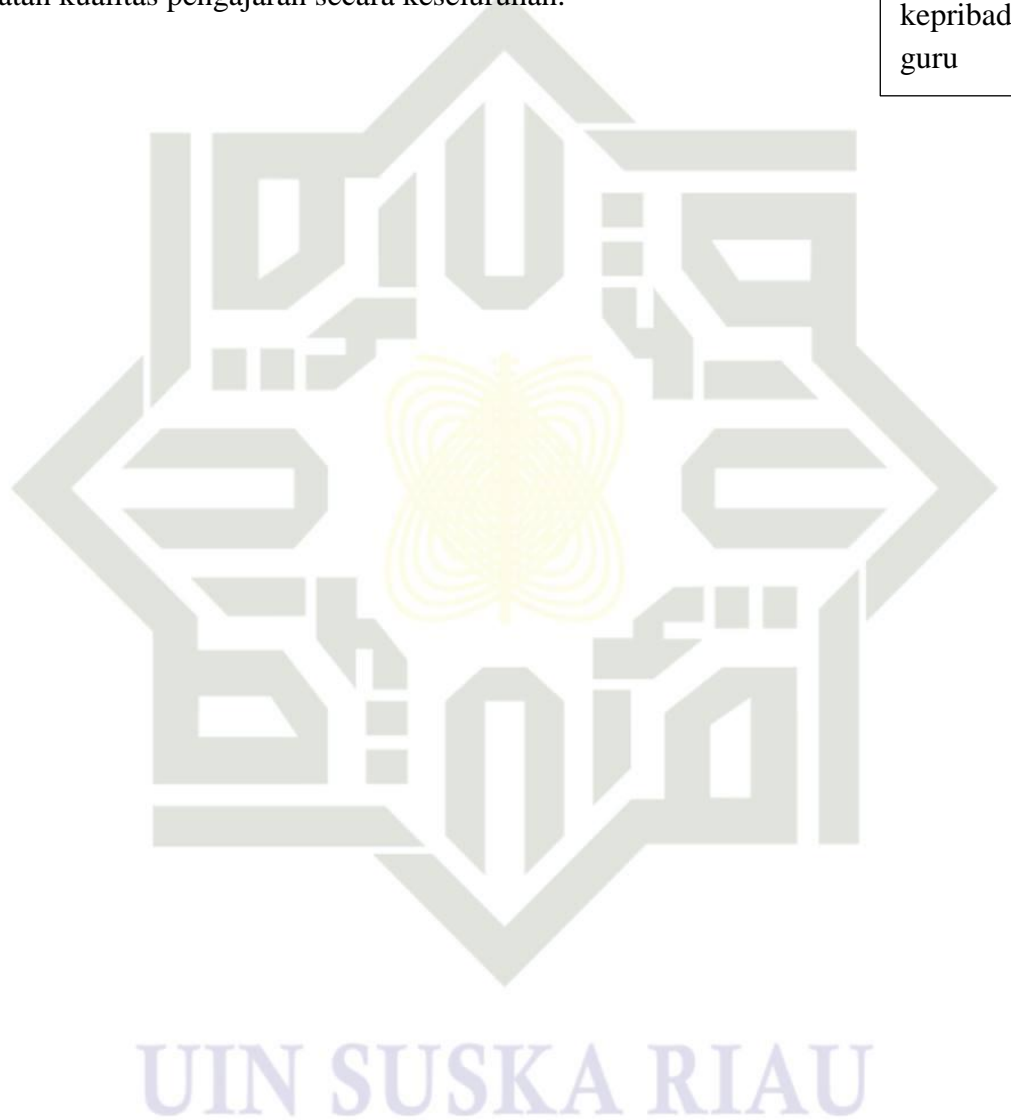
Dampak program pembinaan kompetensi kepribadian guru

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## TRANSKIP WAWANCARA

### PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU

**Informan Peneliti : Guru Teknik Konstruksi dan Perumahan**

#### Identitas Informan

Nama Informan : Drs. Bambang M. Ds  
 Umur : 57 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Lama bekerja di Instansi : 29 Tahun  
 Jabatan Informan : Guru Teknik Konstruksi dan Perumahan  
 Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Kesiswaan SMK Negeri 4 Pekanbaru

P : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Pak, Perkenalkan Pak, nama saya Nelly Novita Afrianti mahasiswa UIN Suska Riau semester 8 pak. Jadi disini saya ingin meneliti tentang pembinaan kompetensi kepribadian guru. Jadi objek nya itu Kepala Sekolah dan Guru. Karena bapak guru di sekolah ini saya ingin mewawancarai bapak

G : Waalaikumussalam, baik, iya silahkan dimulai

P : Sudah berapa lama bapak menjadi guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru ini?

G : Ya sudah dari tahun 1995, berarti sudah 29 tahun saya mengajar di sekolah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P1 : Apa pendapat bapak terkait dengan pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

G1 : Kompetensi kepribadian ini sangat penting ya untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kepala sekolah secara pribadi masih sering membahas tentang hasil belajar dan kadang-kadang dalam rapat maupun dalam workshop-workshop.

Pembinaan kompetensi kepribadian guru

P2 : Bagaimana pendidikan dan pelatihan membantu bapak dalam menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian?

GT : Dengan keterampilan yang saya pelajari dari pelatihan kecerdasan emosional, saya dapat mengenali tanda-tanda kecemasan pada diri siswa, dengan mendekati dan mendengarkan kekhawatirannya serta mencari solusi. Hal ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan akhirnya lebih percaya diri dalam belajar.

Pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan

P3 : Bagaimana bapak menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan dan contoh bagi siswa?

G2 : Kepala sekolah kami sangat menjaga nama baik sekolah, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini memberikan kami contoh tentang pentingnya menjaga sikap dan perilaku positif dimana pun kita berada, kami berusaha mencerminkan sikap positif yang diajarkan kepala sekolah misalnya ketika dengan siswa kita harus disiplin, sopan, santun, ramah karena kita harus menjadi teladan dan contoh buat siswa.

Cara guru menunjukkan sikap dan perilaku yang baik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P4 : Bagaimana bapak secara sadar mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam menjalankan tugas sebagai guru?

G5 : Dengan pengamalan dan penerapan nilai-nilai baik, hubungan dengan rekan guru dan siswa menjadi lebih baik, suasana kerja jadi lebih nyaman dan saling mendukung. Itu juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar dan bekerja.

Mengamalkan nilai-nilai baik dalam menjalankan tugas

P5 : Bagaimana peran bapak sebagai guru dalam memahami konsep berbuat kebajikan dengan niat karena Allah?

GT : Ya sebagai guru wajib ya dalam berbuat kebajikan supaya dapat mengembangkan kualitas terpuji dan membantu guru meningkatkan ketenangan dalam diri dan disiplin dan dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti teladan tersebut.

Berbuat kebajikan dengan niat karena Allah

P6 : Apa saja program-program yang dilakukan dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

G6 : Program-program pembinaan kompetensi kepribadian selain untuk peningkatan magang guru ada juga lewat praktek baik seminar loka karya, rapat, diklat ataupun melakukan kegiatan hari-hari besar islam. Program-program ini sudah ada di kurikulum, jadi kurikulum membuat program untuk kegiatan pelatihan atau diklat tentang kompetensi kepribadian guru dan setiap bulan juga ada dijadwalkan buat kegiatan imtaq dari siswa kemudian dari guru juga, nanti disaat imtaq itu guru memberikan nasehat-

Program-program pembinaan kompetensi kepribadian guru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nasehat kepada siswa atau mengundang narasumber seperti ustad juga ya untuk memberi pencerahan kepada guru dan siswa.

P7 : Bagaimana program pembinaan melalui memperingati hari besar Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

GT : Kegiatan-kegiatan Islam dalam memperingati hari besar Islam itu seperti 1 Muharram, Isra Mi'raj, Maulid Nabi dan itu kami lakukan setiap setahun sekali. Guru dan siswa terlibat dan kami semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan kadang guru juga sudah dijadwalkan untuk memberikan tausiah, kalau siswanya juga harus mengisi acara dengan kegiatan rohis dan disekolah juga mengadakan lomba untuk siswanya.

Program pembinaan dalam memperingati hari besar Islam

P8 : Apa pendapat bapak tentang kegiatan membaca yasin di kelas?

GT : Setiap hari jum'at pagi, kami mengadakan sesi membaca yasin sebelum pelajaran dimulai. Siswa berkumpul dan membaca bersama-sama dengan menggunakan hp dan diikuti dengan doa. Saya sebagai guru harus memastikan semua siswa ikut berpartisipasi. Kalau pendapat bapak kegiatan ini membaca yasin bersama ini bukan hanya sekedar rutinitas, tetapi juga merupakan bagian penting dari pembinaan karakter dan kompetensi kepribadian siswa. Ini sangat membantu mereka untuk lebih siap menghadapi pembelajaran, terutama setelah berdo'a bersama.

Program pembinaan membaca surah yasin di kelas

P9 : Apakah bapak ikut serta dalam pelatihan maupun seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

GT : Guru-guru selalu ikut diikutsertakan dalam setiap pelatihan diklat, dan seminar karena partisipasi tergantung pada kebijakan sekolah, kebutuhan pengembangan, dan jenis program yang diadakan. Kepala sekolah biasanya mengadakan pelatihan dan diklat yang berfokus pada pengembangan kurikulum seperti mengenalkan metode pengajaran terbaru dan kurikulum yang relevan dan pengembangan professional berkelanjutan guna untuk memastikan guru tetap up to date dengan perkembangan dalam pendidikan. Kegiatan ini biasanya kami laksanakan satu hingga dua kali setiap awal semester di ruang pertemuan sekolah atau aula sekolah.

Guru ikut serta dalam program pelatihan maupun seminar

P10 : Bagaimana dampak dalam program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru?

GT : Dari program ini sangat membantu saya dalam mengasah keterampilan komunikasi baik dengan siswa, rekan kerja maupun orang tua siswa dan dapat mengembangkan keterampilan mengelola emosi, terutama dalam menghadapi situasi stress atau konflik di kelas.

Dampak pembinaan kompetensi kepribadian guru

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


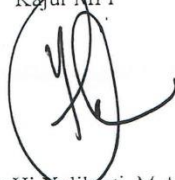
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 03 April 2023	
Nama : Nelly Novita Afrianti	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajar MPI
 Mum Mahnun, Ph.D.	a.
	b.
	c.
Pekanbaru 04-03 Kajar MPI	Diteruskan kepada
 Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

## Lampiran 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 Desember 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum.**Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELLY NOVITA AFRIANTI

NIM : 12010324997

Prodi/Semester : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM / 7

Alamat : JL. Mintan Podomoro Simpang 3 Pekanbaru

dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul **"IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SMPN 42 PEKANBARU.**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Nunu Mahnun, M.Pd Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Foto copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan MPI


**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,



**Nelly Novita Afrianti**  
NIM. 12010324997



## Lampiran 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/21909/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Kepada  
Yth. Nunu Mahnun, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NELLY NOVITA AFRIANTI  
NIM : 12010324997  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak  
Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4

PEKANBARU

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Administrasi Pendidikan (S.Pd)



Acc. Seminar  
Profesional  
*[Signature]*  
01-2023

OLEH:

NELLY NOVITA AFRIANTI

NIM. 12010324997

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

## Lampiran 7

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nelly Novita Afrianti  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010324997  
 Hari/Tanggal Ujian : 06 – Mei 2024  
 Judul Proposal Ujian : Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di SMK 4 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tuti Andriani, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20 Mei 2024  
 Peserta Ujian Proposal

  
 Nelly Novita Afrianti  
 NIM. 12010324997



## Lampiran 8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9743/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2024 Pekanbaru,05 Juni 2024 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nelly Novita Afrianti  
NIM : 12010324997  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di SMK Negeri 4 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Juni 2024 s.d 05 September 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan

*Dr. H. Kadar, M.Ag.*  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

## Lampiran 9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**SMK NEGERI 4 PEKANBARU**

Jalan Purwodadi - Panam, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru 28294,  
 Telepon (0761) 64562, Faksimile (021) 7046715,  
 Laman smkn4pekanbaru.sch.id, Pos-el smkn4\_pekanbaru@yahoo.co.id



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/TU.1/SMKN4/2024/1004

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nelly Novita
NIM	: 12010324997
Program Studi	: S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Pekanbaru terhitung pada tanggal 01 s.d 05 Agustus 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi dengan judul **"Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di SMK Negeri 4 Pekanbaru"**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 30 September 2024  
 Kepala



**DJUNAIDI, M.Pd**  
 NIP. 19710604 199903 1 006

## Lampiran 10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 19 JUN 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 7633  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 4 Pekanbaru

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/66828 Tanggal 14 Juni 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NELLY NOVITA AFRIANTI  
NIM/KTP : 12010324997  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PEMBINAAN KOPETENSI KEPERIBADAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

## Lampiran 11

**PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4  
PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**NELLY NOVITA AFRIANTI**

**NIM. 12010324997**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024**

*Au. Munningspa  
19/11-2*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


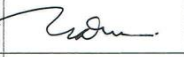


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
  - a. Seminar usul penelitian : .
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : .
2. Nama Pembimbing : Dr. Nunu Mahnun, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760408200112 1 002
3. Nama Mahasiswa : Nelly Novita Afrianti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010324997
5. Kegiatan Mahasiswa : .

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	14 Juni 2024	Instrumen Pertanyaan		
2	17 September 2024	Coding		
3	11 Oktober 2024	Ganti Rumusan Masalah		
4	15 Oktober 2024	Bab IV		
5	6 November 2024	Abstrak		
6	19 November 2024	Acc Skripsi		
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru, 19 November 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Nunu Mahnun, M.Pd  
NIP. 19760408200112 1 002

## Lampiran 13

### DOKUMENTASI

© Hak cipta r

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau



University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BIOGRAFI PENULIS

**Nelly Novita Afrianti**, lahir di Pekanbaru, tepatnya pada tanggal 30 April 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari ayah Juri dan ibu Saminem. Pada tahun 2008 masuk SD Negeri 141 Pekanbaru. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 35

Pekanbaru pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK Negeri 6 Pekanbaru pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan studi di SMK, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2020. Pada awal Juli hingga akhir agustus 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampar, Kecamatan Gunung Sahilan, Desa Sungai Lipai. Setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Pekanbaru selama 3 Bulan dari pertengahan bulan September hingga Akhir November 2023. Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada bulan Juli sampai Agustus 2024 tepatnya di SMK Negeri 4 Pekanbaru, dan pada akhirnya penulis dapat mengikuti sidang munaqasyah dengan judul skripsi “Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Pekanbaru”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.